

BUMN

Hadir untuk negeri



pindad **Update**

Edisi Khusus HUT ke 35 / April 2018

BAKTI 
UNTUK NEGERI

**Desain Ergonomis
Pistol G2**

**Menembak
Lebih Akurat**

hal.
17



**Menuju 100 Besar
Industri
Pertahanan
Dunia**

hal.
7



Abraham Mose Direktur Utama PT Pindad [Persero]

Rangkaian Acara

- | 26 Maret - 20 April 2018 |
- LOMBA OLAHRAGA VOLLY - TENIS MEJA - BULU TANGKIS - FUTSAL •
- | 17 April 2018 |
- UPACARA HUT-35 PINDAD •
- | 17-18 April 2018 |
- PRESS GATHERING, LOMBA TEMBAK WARTAWAN & EKSEKUTIF •
- | 22 April 2018 |
- TURNAMEN GOLF •
- | 24 April 2018 |
- KHITANAN MASSAL & TAUZIAH •
- | 25 April 2018 |
- LOMBA CERDAS CERMAT •
- | 23-25 April 2018 |
- SEMINAR TEKNOLOGI & PENGEMBANGAN •
- | 25 April 2018 |
- DONOR DARAH •
- | 8-9 Mei 2018 |
- SEMINAR SMOKELESS POWDER PROPELLANT •

• 28-29 April 2018 •

- (Terbuka Untuk Umum)
- | 28 April 2018 | •
 - FUN BIKE, BAZAAR MURAH, LOMBA SENAM, LOMBA MENGGAMBAR •
 - HIBURAN BAND, WAYANG BOBODORAN, PESTA KEMBANG API •
 - | 29 April 2018 | •
 - JALAN SANTAI KELUARGA PINDAD, PERAYAAN HUT KE-35 PINDAD •
 - UPACARA ADAT, PAMERAN PRODUK •
 - PENANAMAN POHON LESTARI, PERSEMIAH GRAHA PINDAD, HIBURAN •
 - BAZAAR MURAH, DOORPRIZE, PESTA KEMBANG API •

PT.PINDAD (Persero)

Jl. Gatot Subroto, No 517
Bandung, Indonesia, 40285

Phone : +62 22 7312073
Fax : +62 22 7301222
info@pindad.com

Bakti untuk Negeri



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official



+ DAFTAR ISI

2	Salam Pindad Update
4	Strategic Partner Para Stakeholder
7	Menuju 100 Besar Industri Pertahanan dunia
12	Pabrik Pindad Pernah Tersambung Rel Kereta Api
17	Desain Egronomis Pistol G2 Menembak Lebih Akurat
20	Solusi Ketahanan Pangan Indonesia di Masa Depan
26	Sokong Pindad Dalam Kesuksesan
27	Mengemas Harmoni Lewat Komunitas
33	Corporate Social Responsibility
35	PT PEI Perkuat Internal Dan Lebarakan Sayap Eksternal
38	Medium Tank Solusi Strategi Pertempuran Modern
42	Senapan Penembak Runduk Menjawab Kebutuhan Operasional TNI
44	HUT KE - 35 PINDAD BAKTI UNTUK NEGERI
46	Semangat Mengayuh Dengan Cinta
52	Pindad Tempo Doeloe
54	Galeri Foto

+ SALAM PINDAD UPDATE

Tidak terasa kita kembali bertemu dengan bulan April, bulan yang spesial bagi segenap keluarga besar PT Pindad (Persero) yang tahun ini akan merayakan hari jadinya yang ke-35 yg diperingati pada 29 April 2017 dengan mengambil tema Bakti Untuk Negeri.

Pada edisi ini, tim redaksi menampilkan wawancara eksklusif dengan Direktur Utama Pindad mengenai semangat Pindad untuk masuk menjadi 100 besar industri pertahanan dunia. Ada juga informasi tentang ulasan produk-produk terbaru termasuk progress terkini yaitu Medium Tank.

Akhirnya, Tim Redaksi berharap semoga informasi yang disajikan dalam Majalah ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca setia.

Dirgahayu ke-35 PT Pindad (Persero), semoga tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi bimbingan dan kekuatan kepada kita sekalian untuk memajukan perusahaan.

Redaksi

Penanggung Jawab **BAYU A FIANTORO**

Redaktur **AMI MARLINAWATI
RYAN PRASASTYO
RIZKI BANI SABIQ**

Distribusi **RANDY**

Fotografer **BAMBANG HERMANA
WAHIDIN
ASEP KURMANA**

Desain Grafis **M DZAKKI FILFIKKRI**

Layout **Bencrea Indonesia**
email | bencrea.indonesia@gmail.com



WILDAN ARIEF Direktur Keuangan dan Administrasi	HERU PURYANTO Direktur Bisnis Produk Industrial	ABRAHAM MOSE Direktur Utama	WIDJAJANTO Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan	ADE BAGJA Direktur Teknologi dan Pengembangan
---	---	---------------------------------------	---	---

www.pindad.com

STRATEGIC PARTNER PARA STAKEHOLDER

Dalam sebuah perusahaan, Corporate Secretary (Corsec) memegang peranan penting, tak terkecuali di Pindad. Bahkan jika melihat struktural Pindad, Corsec dan Satuan Pengawas Internal (SPI) berada langsung di leher direktur utama. Jadi secara struktural, Corsec memiliki fungsi yang signifikan dalam perusahaan.

Bagaimana pentingnya Corsec bisa dilihat ketika direksi berhalangan hadir memberikan pernyataan untuk mewakili perusahaan. Ketika itu terjadi, Corsec akan menggantikan direksi dan pernyataannya merupakan sikap resmi dari perusahaan. Posisinya yang vital ini secara tidak langsung membuat Corsec menjadi wajah dari perusahaan tersebut.

Karenanya tidak semua orang bisa menjadi Corsec ataupun berada dalam tim Corsec. Mereka dituntut memiliki kemampuan lebih dalam berbagai hal mulai dari wawasan, integritas, memiliki kemampuan interpersonal, dan kemampuan berkomunikasi yang sangat baik.

Wawasan diperlukan karena Corsec selalu berada di lingkaran VVIP mendampingi para direksi. Mereka bisa terlibat diskusi secara langsung sehingga Corsec harus mengetahui dan memahami semua isu. Corsec harus membantu direksi dalam product knowledge perusahaan. Corsec juga harus memahami semua isu yang sedang jadi perbincangan dunia.

“Informasi tentang politik hingga selebriti saya ikuti semua. Karena mau ga mau Corsec harus mengetahui banyak hal meskipun hanya sedikit,” ujar Corporate Secretary PT Pindad (Persero), Bayu Arif Fiantoro di ruang kerjanya, belum lama ini.

Poin selanjutnya integritas. Hal tersebut mutlak harus dimiliki oleh siapapun, terutama seorang pemimpin. Itulah mengapa orang yang memiliki integritas, kariernya lebih cepat berkembang. Kemudian kemampuan interpersonal dan berkomunikasi menjadi syarat mutlak Corsec, karena mereka tidak hanya berhubungan dengan internal perusahaan namun juga eksternal perusahaan. Karenanya keluwesan dalam berkomunikasi dan sikap akan menjadi sorotan.

Strategic Partner

Corporate Secretary Pindad membawahi lima divisi yakni Legal, Corporate Communication (Corcom), Sekretariat, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Perizinan, dan Good Corporate Governance (GCG). Tim legal bertugas untuk memastikan sebuah kebijakan atau langkah yang diambil tidak memiliki risiko jangka panjang. Tim ini berfungsi menjadi intern lawyer tidak sebatas administrator. Tim ini sangat penting sehingga selalu dilibatkan dalam setiap rapat.

Kemudian Tim PKBL. Bayu

menjelaskan, perusahaan BUMN wajib mengalokasikan masing-masing 1 persen keuntungannya untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Misal, jika Pindad mengantongi untung Rp 100 miliar, maka Pindad wajib menyalurkan dana Rp 1 miliar untuk program kemitraan dan Rp 1 miliar untuk program bina lingkungan.

“Program kemitraan hanya ada di BUMN. Bagaimana kita mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan UKM. Kita wajib untuk menyalurkan. Jadi Tim PKBL ini ada fungsi bank, sosial, segala macam. Sampai saat ini, penyaluran bantuan ke mitra binaan sudah mencapai di atas 80 persen,” ucapnya. Untuk bina lingkungan (BL), Pindad tidak memberlakukannya semacam filantropi, namun community development berkelanjutan. Itu artinya ada fungsi sosial dengan terus melakukan pendampingan.

Kemudian Good Corporate Governance (GCG). Tim ini memantau perusahaan berjalan sesuai dengan koridornya. Saat ini skor GCG Pindad terbilang bagus, di atas 84,033. Semua kegiatan tersebut. “Dalam RUPS, yang dieskpos untung rugi perusahaan, GCG, dan PKBL. Dari tiga skor utama penilaian, dua ada di sini yaitu GCG dan PKBL, itu memperlihatkan pentingnya Corsec,” ucapnya.

Bidang lainnya Corporate Communication (Corcom) yang bertugas menjaga dan meningkatkan branding Pindad sebagai produsen alutsista yang andal di Indonesia. Untuk menjaga citra Pindad yang sudah positif, Corcom mengeluarkan berbagai inovasi. Mulai dari pemanfaatan media sosial, kerja sama dengan media

massa, hingga mengikuti dan menyelenggarakan event yang bisa semakin meningkatkan citra Pindad di mata pasar dan tentunya masyarakat. Branding ini perlu dijaga, karena secara tidak langsung Pindad memengaruhi penjualan dan keberlangsungan perusahaan sendiri. Semakin bagus branding yang tercipta, maka semakin besar dampak positif yang



diraih perusahaan, termasuk persoalan kinerja.

Divisi terakhir adalah kesekretariatan. Tim ini mendokumentasikan segala macam kegiatan yang dilakukan. Mereka mengatur segala macam bentuk dokumentasi dan ada pula support service ke internal. “Untuk jangka panjang, kami berupaya Corsec lebih strategis, menjadi strategic partner buat para pengambil keputusan. Jangka pendeknya, mencoba mengkonversikan branding yang kuat menjadi alternatif bisnis, misalnya

Pindad Shop,” tuturnya.

Behind the Scene

Menjaga branding perusahaan agar tetap positif di mata dunia membutuhkan komitmen tinggi dan loyalitas. Selama 24 jam tim tersebut harus siap bekerja dalam kondisi apapun agar setiap acara yang digelar berhasil dan memberikan kesan positif.

Setidaknya itulah yang dialami Bayu bersama timnya. Mereka harus bisa dihubungi 24 jam dan memastikan semuanya clear sebelum acara dimulai. “Kita ngepin di mobil, hadir paling Subuh sampai dibilang penyusup. Kita semacam tim advance untuk memastikan semua clear ketika direksi ataupun menteri datang ke acara tersebut,” ungkapnya.

Tak hanya itu, sebagai orang yang berada di ring satu dan menjadi sumber informasi awal para jurnalis, mereka harus paham tentang product knowledge perusahaan hingga isu-isu yang tengah hangat menjadi perbincangan. Karenanya setiap saat, tim ini harus memperbarui ilmunya baik dengan berselancar di dunia maya maupun berkomunikasi dengan banyak orang. Meski lelah, tim tidak boleh memperlihatkannya. Mereka harus selalu tersenyum, berkomunikasi dengan baik, dan memberikan pelayanan yang sempurna. Bahkan ketika pemberitaan negatif sedang menerpa Pindad.

Kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat membuat orang harus berpikir cepat dalam satu waktu dengan kemampuan yang lebih beragam. Jika dulu satu orang fokus dalam kemampuan menulisnya, namun kini orang tersebut harus menguasai foto, video, dan hal lainnya.

ABRAHAM MOSE

MENUJU 100 BESAR INDUSTRI PERTAHANAN DUNIA

Senyuman mengembang di wajah Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose saat tim redaksi menyambangnya belum lama ini. Dengan gayanya yang santai dan ramah ia menceritakan pencapaian kinerja Pindad.

PT Pindad (Persero) membukukan kinerja positif pada 2017. Kontrak mencapai Rp 5,068 triliun di atas prognosa Rp 4,9 triliun. Penjualan mencapai Rp 2,468 triliun lebih tinggi dari prognosa Rp 2,451 triliun dengan laba Rp 92 miliar di atas prognosa Rp 51 miliar.

Secara keseluruhan realisasi pertumbuhan Pindad dari 2016 ke 2017 mencapai 21 persen dengan tingkat kesehatan perusahaan single A. Bahkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN Pindad meraih Good Performance. Pencapaian tersebut digapai dalam waktu yang tidak terlalu lama walaupun tidak mudah.

Setidaknya itu yang dirasakan Direktur Utama Pindad Abraham Mose. Ia ditunjuk Menteri BUMN memimpin Pindad pada tahun 2016. Saat pertama kali masuk ke Pindad, Abraham melihat kebanggaan yang begitu besar pada setiap pegawai Pindad. Kebanggaan tersebut wajar, karena sejak tahun 1808, mereka mampu membuat berbagai jenis senjata, ekskavator, hingga amunisi.

Pindad juga memiliki daya tarik industri, SDM yang unik, mesin bagus, dan asetnya pun besar. Tak heran jika produk Pindad unggul dan sudah dikenal hingga mancanegara. Namun satu pertanyaan yang muncul di benaknya saat itu, semua produk itu bisa dijual atau tidak. Karena Abraham ingin SDM Pindad tidak hanya bisa berinovasi, tapi harus bisa menjualnya pula.

“Pindad asetnya besar, SDM-nya besar, kebanggaan orang Pindad itu luar biasa. Tinggal bagaimana kita mengeksplor-nya,” ujar pria kelahiran Gorontalo, 27 Juli 1961 ini menjelaskan.

Sejak awal masuk, Abraham optimistis dengan kemampuan yang dimiliki

para pegawai. Pegawai yang besar dengan budaya militer sehingga mampu bekerja cepat menjadi modal besar buat dia. Ia tinggal memadukan kekuatannya di bidang penjualan dengan produk berkualitas yang dimiliki Pindad untuk menghasilkan revenue yang berujung pada kesejahteraan Pindad.

Ia pun mulai mendorong kinerja. Salah satunya dengan cara scanning. Contohnya saat divisi munisi kerepotan di bagian tools sehingga pekerjaan tercecer, ia bekerjasama dalam bentuk tools shop sehingga semua berjalan otomatis dan tidak ada keluhan lagi. Dari sisi personal, Abraham mendekatkan diri pada para pegawainya. Ia suka menyapa, bersalaman, mudah ditemui, tidak ada sekat antara atasan dan bawahan. Untuk mengetahui keinginan para pegawainya, Abraham kerap bertanya apa yang dibutuhkan mereka.

Lalu ia berjanji akan memenuhi tuntutan pegawai jika mereka bisa memenuhi apa yang ia minta, yakni pencapaian kinerja yang sudah ia targetkan. Ia pun menularkan filosofi hidupnya dalam bekerja yaitu fokus bekerja mencapai target.

Produk Pertahanan dan Non Pertahanan

Langkah lainnya, Pindad ekspansi bisnis baru di luar bidang pertahanan. Melalui sinergi BUMN, Abraham menggenjot berbagai kerja sama setidaknya dengan 10 perusahaan BUMN, di antaranya PT KAI (Persero), PT Inka (Persero), PT Pertamina (Persero), PT PAL (Persero), PT Krakatau Steel (Persero), PT Barata Indonesia (Persero), PT Jiwasraya (Persero), dan PT Len (Persero). Pihaknya memutuskan untuk terjun di industrial karena Pindad memiliki SDM dan alat yang mumpuni.



Produk yang dihasilkan di antaranya ekskavator, amphibious excavator untuk membersihkan sungai-sungai serta ekskavator dengan tonase lebih kecil. Kemudian pembuatan alat-alat mesin pertanian (alsintan) dari rota tanam hingga mesin panen. Hal ini dilakukan karena Pindad ingin berperan mengembangkan alat pertanian untuk Indonesia berkedaulatan pangan.

Pindad juga sudah lama mengembangkan generator berukuran 10 MW. Saat Presiden Jokowi mengeluarkan program 35.000 MW, Pindad ditunjuk sebagai salah satu industri yang ikut mengembangkan generator hingga Pindad pun menyiapkan generator berukuran 25 MW yang akan dikembangkan menjadi 50 MW. Selain generator, Pindad mengembangkan low

voltage switchgear dan medium voltage switchgear untuk memenuhi kebutuhan PLN. Kemudian, Pindad bergerak di bidang perkapalan dengan membuat berbagai produk seperti crane. Pihaknya juga akan mengembangkan bahan peledak komersial dengan membangun pabrik kembang api di Indonesia untuk dipasarkan di Jepang dan China. Tak hanya itu, untuk meningkatkan revenue, Pindad mengembangkan anak perusahaannya.

“Tahun 2017, bisnis non pertahanan ini mengambil porsi 31 persen. Rencananya kita akan menyeimbangkannya,” tutur ayah dari dua anak ini menjelaskan. Pengembangan bisnis non pertahanan bukan berarti mengecilkan isu pertahanan. Karena di bidang pertahananpun Pindad terus

berinovasi. Mulai dari Anoa Amphibious, Badak, Medium Tank, Tank, pengembangan kendaraan tempur infanteri dan kavaleri 8x8, pengembangan sanca dan tank boot.

Di senjata, Pindad mengembangkan G2 Elite, Mag 4 kaliber 9 mm hingga premium. Kemudian senjata SS 2, SS 1 dan berbagai variannya, senjata bawah air, senjata dopper. Begitupun dalam amunisi, pihaknya mengembangkan 556, 12.7, 762, dan lainnya. Senjata tersebut bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan TNI/Polri, namun juga untuk sport seperti Perbakin dan lainnya.

“Negara yang kuat dan damai adalah negara yang industri pertahanannya kuat. Jadi kita harus terus melakukan inovasi,” ungkapnya. Berbagai pengembangan di industri pertahanan

dan non pertahanan inilah yang membuat Pindad berhasil mengantongi kinerja positif dan meraih KPKU Good Performance.

Rencana Strategis 2018

Memasuki 2018, Pindad menargetkan kontrak Rp 5,2 triliun dengan penjualan Rp 3,2 triliun. Untuk target laba sendiri hanya Rp 85 miliar lebih kecil dari realisasi 2017 sebesar Rp 92 miliar. Abraham Mose optimistis bisa mencapainya, karena posisi per Maret 2018, laba Pindad di angka Rp 4,7 miliar.

Untuk mencapai berbagai target, Pindad mengeluarkan investasi sebesar Rp 1,4 triliun selama tiga tahun ke depan. Uang itu untuk membangun lini produksi amunisi, lini kendaraan tempur, dan turret. Pindad



juga akan membangun lini sport. Khusus untuk amunisi, Pindad fokus untuk memenuhi kebutuhan TNI. Saat ini, kebutuhan amunisi TNI mencapai 500 juta butir peluru per tahun namun baru bisa dipenuhi 200 juta butir. Dengan pengembangan lini produksi amunisi yang akan dilakukan, kapasitas produksi Pindad baru mencapai 400 juta butir peluru per tahun. “Itu kebutuhan domestik, belum pistol, senjata, kita akan buat lebih modern,” tutur Abraham.

Di bidang industrial non pertahanan, investasi di antaranya ditujukan untuk generator listrik hingga 50 MW dan pembangunan marine. Dari sisi SDM, pihaknya terus menambah fasilitas pengembangan SDM, mulai dari membangun human capital hingga assessment center. Namun ke depan, assessment center ini akan menjadi profit center.

Untuk ekspor, Pindad dalam tiga tahun terakhir ini penetrasi ke Timur Tengah dan Afrika. Produk yang diekspor di antaranya amunisi kaliber kecil, senjata serbu, kendaraan tempur. Meski potensi pasar ekspor besar, Pindad tidak bisa terlalu bermain di ekspor, sebelum perusahaan BUMN ini memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Ke depan, Pindad memiliki dua direktorat yakni industri pertahanan dan industrial yang memiliki iklim berbeda. Misal dari pakaian yang dikenakan, industri pertahanan

mengenakan pangkat, sedangkan di industrial mengenakan jas. Industri pertahanan bekerja cepat dan mengerjakan apapun yang diperintahkan namun di industrial pengerjaan berbasis pasar. Saat ini, kedua direktorat ini tengah dibangun. Abraham berharap rencana strategis dan pengembangan SDM bisa membuat Pindad masuk ke dalam 100 besar industri pertahanan dunia. Itu pula mengapa National Defence and Hightech Industries (NDHI) dibentuk dan Pindad terlibat di dalamnya. Hingga 2021, target NDHI bisa menyumbangkan penjualan Rp 10 triliun.

Namun, upaya Pindad mencapai 100 besar industri pertahanan dunia tetap harus ditopang pemerintah. Karena indikator penilaiannya adalah kualitas, harga, dan industri hulu. Sedangkan Indonesia belum memiliki industri hulu sehingga bahan baku masih impor.

Bakti Untuk Negeri

Pada ulang tahunnya yang ke-35, Abraham Mose mengaku sengaja mengambil tema “Bakti Untuk Negeri”. Hal ini dikarenakan sejak tahun 1808 hingga kini Pindad berkontribusi melakukan yang terbaik sebagai bakti untuk negeri. Hal itu bisa dilihat dari beberapa upaya yang dilakukan Pindad, di antaranya pertama, sebagai industri pertahanan Pindad berupaya mencapai mimpi bangsa ini mandiri dalam alutsista.

Caranya dengan berupaya sekuat tenaga memenuhi kebutuhan TNI-Polri demi kedaulatan negara.

Kedua, Pindad adalah industri yang tidak bisa berdiri sendiri. Makanya Pindad bekerjasama dengan industri pendukung lainnya sehingga tercipta pertumbuhan ekonomi dalam ekosistem Pindad. Ketiga, Pindad mengantongi predikat wajib pajak patuh yang berdampak pada pembangunan ekonomi negara. Ditambah CSR dan bagaimana Pindad peduli lingkungan.

Keempat, Pindad berkomitmen menekan pengangguran dengan melakukan ekspansi bisnis. Kelima, Pindad meningkatkan kemampuan SDM dan inovasi produk baru demi Indonesia. Salah satu caranya, bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan SDM. Dengan berbagai upaya dan rencana strategis ini, Abraham berharap Pindad mencapai visinya, menjadi produsen alutsista terkuat di Asia. Di ulang tahun Pindad yang ke-35, ia pun berpesan kepada para pegawai untuk tetap semangat, loyal, disiplin dalam meraih target. Sebab Pindad ini milik seluruh pegawai Pindad. “Tetap semangat, konsistensi dalam bekerja, target sudah di depan mata. Raih target, Kalau bisa melewati target yang sudah ditetapkan,” tegasnya menutup wawancara.

PABRIK PINDAD PERNAH TERSAMBUNG REL KERETA API

Angkutan kereta api menjadi obyek vital di Pulau Jawa, terutama pada zaman kolonial Belanda dan awal-awal masa kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945. Salah satunya, penggunaan kereta api untuk mengangkut produk-produk militer, terutama senjata dan amunisi dari pabrik senjata dan mesiu Kiaracondong Bandung yang kini bernama PT Pindad (Persero).

Angkutan kereta api menjadi obyek vital di Pulau Jawa, terutama pada zaman kolonial Belanda dan awal-awal masa kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945.

Salah satunya, penggunaan kereta api untuk mengangkut produk-produk militer, terutama senjata dan amunisi dari pabrik senjata dan mesiu Kiaracondong Bandung yang kini bernama PT Pindad (Persero).

Keberadaan rel kereta api menuju kawasan Pindad, diawali sejak didirikannya pabrik senjata dan mesiu di Kiaracondong tahun 1923 setelah dialihkan dari Surabaya. Pada masa itu, banyak industri yang didirikan kolonial Belanda dikoneksikan dengan jalur rel kereta api untuk angkutan massal.

Kini, lintasan rel kereta api yang menuju atau dari pabrik senjata Pindad, nyaris sulit dikenali. Apalagi, lintasan rel umumnya sudah hampir tertutup menjadi Jalan Sukapura dan padatnya pemukiman setempat.

Meski demikian, banyak pegawai senior Pindad masih mengingat dan mengetahui keberadaan lintasan rel kereta api dari Stasiun Kiaracondong ke kawasan Pindad itu. Termasuk masyarakat sekitar yang mendirikan bangunan di bekas-bekas lintasannya.

Beberapa pensiunan Pindad pun menunjukkan tempat parkir sepeda motor yang dahulunya sampai tahun 1970-an dan awal 1980-an, masih berupa ujung percabangan rel kereta api angkutan di kawasan Pindad. Bahkan tahun 1960-an sampai 1970, masih tampak beberapa lokomotif uap berada di lokasi tersebut. Namun tak diingat lagi kapan lokomotif-lokomotif tersebut terakhir masuk ke kawasan Pindad.

Seingat sejumlah pensiunan Pindad, rel kereta api yang tersambung ke Stasiun Kiaracondong, berukuran normal dengan lebar umumnya 1,067 meter. Dari Stasiun Kiaracondong pernah ada percabangan buntu di Stasiun Cikudapateuh yang kini sudah tertutup tanah. Dulu, di sanalah tempat menurunkan senjata dan amunisi untuk kawasan militer setempat.

Ada pula rel ukuran lebih kecil, sekitar 600 mm yang merupakan angkutan kereta api lori berukuran kecil. Saat ini rel tersebut masih relatif utuh di kompleks Pindad, terutama di kawasan-kawasan tertentu yang kini menjadi hutan koloni.

Rata-rata, rel itu tersambung satu sama lain dengan sejumlah tempat penyimpanan hasil produksi yang mirip bunker penyimpanan. Dahulu, rel-rel ukuran kecil inilah yang mengangkut senjata, amunisi, ranjau, dan lainnya, dari pabrik untuk kemudian dipindahkan ke angkutan kereta api besar menuju Stasiun Kiaracondong.

Dari Stasiun Kiaracondong, berbagai produk senjata, amunisi, dan ranjau dikirim dengan kereta api ke gudang senjata di Bandung, Cimahi, Batavia (Jakarta), Jawa Tengah, lalu ke Surabaya (Jawa Timur). Sejumlah dokumen sejarah dari Belanda mencatat pabrik senjata dan mesiu Kiaracondong masih menggunakan proses pengiriman tersebut sampai pertengahan tahun 1960-an. Gambaran jalur kereta api di pabrik senjata Kiaracondong, dapat dilihat pada peta Kota Bandung yang dilansir AFNEI pada November 1945 milik Centrale Bibliotheek Amsterdam yang tersimpan di Delft University of Technology Belanda.

Tampak jalur rel ke ACW (Artillerie Constructie Winkel (ACW) yang menjadi bagian dari pabrik senjata dan mesiu Kiaracondong tersebut, mulai dari Stasiun Kiaracondong kemudian percabangan di Sukapura menyisir sungai menuju ke ACW lalu berujung di Cidurian.

Sedangkan dalam dokumen Ministerie van Defensie NIMH Belanda, tampak pula rangkaian pengangkutan produk-produk senjata, bom, ranjau, dan amunisi di dalam kompleks pabrik

senjata dan mesiu Kiaracondong yang ditarik lolomotif kecil bertenaga diesel.

Kini di tahun 2018, sebagian bekas-bekas rel yang tersambung ke kawasan Pindad dari Stasiun Kiaracondong masih tampak, misalnya di ujung tempat parkir sepeda motor. Tampak sebuah bundaran (kabarnya bekas jembatan putar lokomotif), di sana



Foto : Istimewa

Bellbank WO 02 Pindad 1940

terdapat bekas rel yang dilintangkan di atasnya.

Melihat kondisi jalan semakin macet, angkutan kereta api sebenarnya kembali menjadi andalan. Khusus jalur rel kereta api yang menghubungkan kawasan Pindad ke Stasiun Kiaracondong yang kemudian menghubungkan ke berbagai kota lainnya di Pulau Jawa, potensial kembali diaktifkan untuk mendukung distribusi produk-produk Pindad dalam mendukung indutsri pertahanan nasional di Pulau Jawa. (*)

Gambaran jalur kereta api di pabrik senjata Kiaracondong, dapat dilihat pada peta Kota Bandung yang dilansir AFNEI pada November 1945 milik Centrale Bibliotheek Amsterdam yang tersimpan di Delft University of Technology Belanda.



Foto van dhr. Jacobs, werkzaam bij artilleri fabriek ACW (Artilleri Constructie Winkel dari Werkplaats) di Bandoeng Tanggal 1 Desember 1920

Foto : Istimewa



DESAIN ERGONOMIS PISTOL G2 MENEMBAK LEBIH AKURAT

Tren dan kebutuhan senjata ringan kategori side-arms atau senjata genggam terus berkembang. Desain ergonomis membuat senjata lebih nyaman digunakan sehingga akurasi lebih baik, andal, dan awet.

Produsen industri pertahanan andalan Indonesia, PT Pindad (Persero) sudah memproduksi pistol berdesain ergonomis. Pistol itu bernama G2 (dibaca Jitu) kaliber 9 mm x 19mm. Dalam perkembangannya, G2 memiliki banyak tipe, baik Combat maupun Elite yang digunakan Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Kehadiran pistol G2 di kalangan militer Indonesia, menjadi andalan baru senjata genggam. Paling tidak menggantikan generasi lebih lawas, yaitu FN Browning P35/Pindad P-1 (FN-46). Baik G2 maupun FN Browning P35/Pindad P-1 juga sama-sama memiliki sistem single action, yang sudah terbiasa digunakan militer Indonesia.

Pistol G2 tipe Combat dan Elite, dirancang Pindad. Sosoknya pun dapat menjadi ikon baru senjata genggam jenis pistol di kalangan militer Indonesia. Rancangan dan produksi G2 dilakukan sejak pertengahan tahun 2010, sedangkan produksi massal dimulai tahun 2011. Militer Indonesia sebenarnya sudah mengadopsi pistol bermekanisme double action, yaitu pistol P2 (buatan Pindad), serta sebagian menggunakan produk impor, SIG-Sauer P228 dan Beretta M92F (Italia).

Sebelumnya militer Indonesia masih banyak menggunakan pistol lama legendaris mekanisme single action, yaitu P-1 (buatan Pindad) dan FN Browning P-35 (Belgia) yang keduanya juga menggunakan peluru kaliber 9 mm x 19, dan M1911A1 kaliber 45 (Amerika).

Nama G2 bukan singkatan, tetapi lebih memiliki banyak arti sesuai penyebutan. Dalam bahasa Indonesia disebut Ge-Dua, dalam bahasa Inggris dilafalkan Jee Two, yang dikaitkan lagi ke dalam Bahasa Indonesia menjadi “jitu” alias akurat dan tepat (dalam menembak sasaran). Manager Bangprodses Senjata , Zen

mengatakan, produksi G2 dengan mekanisme single-action memang lebih berdasarkan permintaan dari pemesan militer Indonesia. Alasannya, masih banyak tentara Indonesia lebih terbiasa, nyaman, dan akurat dalam menembak dengan pistol bermekanisme single action.

Ia menyebutkan, selama ini masih banyak personel militer Indonesia begitu juga Perbakin, belum begitu terbiasa menggunakan pistol bermekanisme double action. Karena hentakan saat letusan peluru dari pistol mekanisme double action lebih besar, sehingga banyak pengguna masih “terkaget-kaget”. Akibatnya, akurasi menembaknya belum seoptimal saat menggunakan pistol bermekanisme single action.

Zein mengatakan, desain dan produksi G2 juga dirancang lebih ergonomis, akurasi tinggi, jarang macet, berkapasitas peluru banyak, dan tampilannya keren. Diharapkan, sosok G2 menjadi semakin disukai dan menjadi andalan baru militer Indonesia sebagai pistol yang lebih akurat daya tembaknya, awet, andal, dan lainnya.

Sejak diproduksi, G2 langsung menarik perhatian para produsen dan pengguna pistol beberapa negara. Tampaknya, ada beberapa produsen senjata negara lain, yang penasaran ingin membuat produk pistol yang menyaingi G2.

Combat dan Elite

Pistol G2 dibuat dalam dua versi, yaitu Combat (versi standar, panjang 221 mm) dan Elite (panjang laras 246 mm). Pistol G2 versi Combat lebih ditujukan sebagai sidearms (senjata pinggang) bagi personel militer Indonesia secara umum, sedangkan versi Elite lebih ditujukan bagi selera pengguna para perwira tinggi. Dari tampilan sosoknya, pistol G2, baik versi Combat maupun Elite, dirancang



sesuai karakteristik tangan orang Indonesia. Misalnya, tuas samping pengunci pengokang (slide lock) yang lebih panjang sehingga mudah dijangkau jempol orang Indonesia atau Asia umumnya.

Begitupun saat dicoba ditembakkan, entakan akibat letusan peluru pun terasa lebih halus. Apalagi mekanismenya menggunakan single action. Begitu pula desain ergonomis

pada handgrip, terasa cukup nyaman sesuai tekstur tangan.

Namun untuk pengunci pelatuk, pistol G2 menggunakan model yang terdapat pada dua sisi. Ini bermanfaat untuk mudah dioperasikan penembak bertangan kiri (kidal), yang dapat ditekan dengan jempol maupun telunjuk. Pistol G2 secara umum berkapasitas peluru 15 butir dalam magasin, yang sejauh ini hanya

dibuat dalam kaliber 9 mm x 19 mm. Ini disebabkan standar peluru pistol militer Indonesia menggunakan kaliber 9 mm x 19 mm, atau disebut pula 9 mm Parabellum, dan 9 mm Luger. Menurut Zen W, pistol G2 dirancang akurat pada jarak tembak umum 20-40 meter dari sasaran, dengan andalan kualitas laras. Melalui grouping sepuluh tembakan pada jarak sasaran 25 meter, akurasi terhadap sasaran berkisar 3,5-10 cm,

dibandingkan P-1 dan P-2 yang rata-rata 6-10 cm.

Dari kelancaran mekanisme, pistol G2 juga dirancang andal dan antimacet paling tidak minimal 2.000 tembakan. Standar antimacet tersebut menyamai standar dunia seperti yang dimiliki pistol Beretta M9/Beretta M92F dan M10/SIG Sauer P228 yang menjadi standar militer Amerika. (*)

ALSINTAN PINDAD

SOLUSI KETAHANAN PANGAN INDONESIA DI MASA DEPAN

Pindad mengambil peluang dalam pertanian yang menjadi salah satu sektor vital Indonesia. Sebab keberadaan industri strategis memiliki peran kuat dalam ketahanan pangan.

Ada kondisi mendesak yang kini dialami pertanian di Indonesia, khususnya produksi pangan. Yaitu semakin berkurangnya buruh tani, karena usia mereka yang menjelang senja. Persoalan kian muncul, ketika upaya memacu generasi muda untuk bertani juga tidak mudah. Maka, penggunaan alat-alat mesin pertanian (alsintan) bisa menjadi solusi.

Peran industri strategis untuk mendukung produksi pangan, sebenarnya dimiliki PT Pindad (Persero). Pindad memiliki Direktorat Bisnis Produk Industrial yang khusus membuat produk-produk industrial seperti Alat Peralatan Kapal Laut (APKL), generator, motor listrik, motor traksi, bahan peledak komersial, komponen sarana dan prasarana kereta api, komponen tempa dan cor, serta ekskavator.

Selain itu, Pindad memiliki sejumlah sarana produksi yang fleksibel,

sehingga bisa dimanfaatkan untuk peluang bisnis produksi alsintan. Ditambah dengan SDM yang mumpuni, Pindad menangkap peluang ini dengan terus bekerja keras dan berinovasi menghasilkan produk berkualitas karya anak bangsa.

Tentu saja, salah satu andalan yang dapat dijadikan daya tarik kalangan pertanian adalah nama besar Pindad. Sebagai produsen alat-alat pertahanan, kemampuan Pindad sudah diakui kancan internasional. Citra positif ini bisa dimanfaatkan pada alat-alat pertanian yang handal.

Menjawab peluang tersebut, Pindad memproduksi alsintan. Memasuki tahun 2018, Pindad memasarkan produk-produk alsintan buatannya yang direspons positif banyak pihak. Bahkan kemunculan alsintan Pindad mendapatkan banyak perhatian dari stakeholder pertanian maupun kelompok petani nasional, terutama

tanaman pangan.

Ketertarikan Presiden Jokowi

Kemunculan Pindad dalam produksi alsintan, diawali dengan diperkenalkannya tiga jenis produk alsintan buatan Pindad pada Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan (Penas KTNA) ke-15/2017, di Stadion Harapan Bangsa, Lhoong Raya, Banda Aceh, 6-11 Mei 2017.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo yang menghadiri Penas, langsung tertarik dan memberi perhatian. Melalui Kementerian Pertanian, Presiden terus mendukung lewat banyak hal, mulai dari penelitian dan pengembangan hingga pembelian.

Ketiga produk alsintan Pindad yang dipamerhkan saat Penas KTNA tersebut yakni:

1. Pengolah Tanah Amphibi, PA-1800 (Pindad Amphibi, lebar kerja 180 cm).

Alat ini memiliki fungsi mengolah tanah sekaligus mencacah sisa jerami padi, jagung, dan gulma serta mencampur dengan tanah, sehingga akan meningkatkan kandungan bahan organik tanah. PA-1800 juga dilengkapi dengan penyemprot decomposer.

2. Mesin panen, PP-160 (Pindad Pemanen, lebar kerja 160 cm).

Mesin ini memiliki fungsi memanen jagung dan padi sekaligus memasukkan hasil panen ke dalam karung. PP-160 menggunakan roda krepak (crawler) dari karet yang dapat digunakan untuk lahan agak basah maupun kering.

3. Traktor Multiguna, PTM-90 (Pindad Traktor Multiguna, 90 Hourse Power).

PTM-90 memiliki fungsi sebagai loader untuk berbagai jenis material seperti tanah, batu, pasir atau puing bangunan dengan kapasitas yang cukup besar. Sebagai ekskavator kecil produk ini dilengkapi fungsi drilling dan jack hammer untuk keperluan konstruksi, pertanian, serta pemeliharaan fasilitas akses jalan pedesaan. Alat ini dilengkapi Power Take Off (PTO) dan three point hitch serta bisa dipasang rotavator dengan lebar 2.000 dan penanam biji jagung (grand sider) atau pembajak tanah yang dipasang secara bergantian.

Saat itu, Kementerian Pertanian melihat ketiga produk Pindad dapat mendukung program pemerintah yang tengah berupaya memproduksi

padi, jagung, dan kedelai (upsus pajale). Dalam produksinya, Pindad bersinergi dengan PT Bhirawa dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian untuk mengembangkan berbagai mesin ini.

menyaksikan dan mencoba Mesin Pemanen Padi dan Jagung (Combine Harvester PP160) di Bandung.

Seperti halnya ekskavator, produk traktor multiguna PTM45 dan rotatanam PR1800, tahun 2017 ini sudah dilempar ke pasaran.

Pilihan Terbaik Petani

Direktur Jenderal Prasana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, Pending Dadih Permana mengatakan, Pindad mampu menjadi produsen yang sangat mengerti kebutuhan pengguna.

Sebab, semua komponen alsintan Pindad memiliki keunggulan, yaitu berasal dari kandungan dalam negeri dan diproduksi di dalam negeri pula. Kecuali mesin dan transmisi. Namun jika diberi kesempatan, kandungan komponen dalam negeri dapat mencapai 100 persen.

“Dengan diproduksi alsintan oleh Pindad, diharapkan ke depannya Indonesia tidak lagi impor alsintan, tapi swasembada. Tentu saja, alsintan buatan dalam negeri, termasuk produksi Pindad harus mampu merajai pasar, sebagai bukti negara ini pun mampu mandiri dalam alat-alat mesin pertanian,” ujar Pending saat ditemui di Auditorium Pindad, Kamis (1/8/2018).

Pending menilai, alsintan Pindad bukan hanya potensial mendukung produksi tanaman pangan, tapi juga perkebunan, perternakan, dan lainnya. Sebab sektor perkebunan pun kini terbentur kekurangan tenaga kerja lapangan, seperti produksi



tebu, perkebunan teh, dan lainnya. Untuk itu, Kementan siap melakukan penelitian dan pengembangan alsintan yang cocok dengan kebutuhan petani, agar produksi alsintan Pindad menjadi pilihan utama para petani. Kementan juga membeli banyak produk sebagai dukungan dan motivasi kepada Pindad. Produk tersebut rencananya akan disalurkan ke petani sebagai bantuan. Sebenarnya, potensi pasar alsintan Pindad cukup luas. Terdapat 6.600 lembaga keuangan mikro agribisnis dan 115 yang memperoleh bimbingan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mereka merupakan pasar potensial bagi alsintan Pindad, selain kalangan petani dalam negeri.

Selain itu, Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum (BLU) mengarahkan pertanian inklusif. Itulah mengapa, 3-4 tahun ke depan, Kementan mengalokasikan dana BLU hingga Rp 1 triliun.

Karena itu ia berharap, sejumlah hasil penelitian dan pengembangan Kementerian Pertanian mendorong Pindad agar berorientasi komersil dalam produksi dan bisnis alsintan. Pindad diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya mengenali pasar atau agresif berpromosi ke berbagai kawasan pertanian di Indonesia. Ia meyakini Pindad mampu memberikan keunggulan dibanding kompetitor lainnya dalam ketersediaan suku cadang berkualitas dan harga bersaing. Pendekatan lokasi pemasaran ke kawasan pertanian pun perlu dilakukan agar para petani dapat menjadikan produk-produk alsintan buatan Pindad menjadi pilihan utama. Pindad akan cepat mampu mengetahui



dan mengenali kebutuhan pasar serta pengguna alsintan di dalam negeri. Kemampuan inilah, salah satu kunci penting berkembangnya suatu bisnis industri di negara manapun, khususnya jika dikaitkan dengan karakter usaha dan lahan pertanian di Indonesia pada masing-masing daerah.

Keyakinan Pending didasari pengakuan dunia pada produk Pindad dalam sektor pertahanan. Produk-produk pertahanan tersebut selama ini sangat sesuai dengan kebutuhan militer dan Kepolisian Indonesia. Kemampuan ini pula yang bisa membuat Pindad cepat menguasai bisnis produk industrial termasuk pendekatan pada petani yang menjadi kunci penting.

“Jika Pindad mampu terjun dalam bisnis alsintan pada segmen ritel, diyakini menjadi pembuka jalan yang terunggul di dalam negeri. Sebagai produsen alat-alat pertahanan yang sudah diakui internasional, tentu akan memiliki citra produk-produk alsintan yang tangguh, sesuai kebutuhan, bersaing, dan menjadi kebanggaan para petani Indonesia,” ujar Pending. Direktur Bisnis Produk Industrial

Pindad Heru Puryanto mengatakan, keputusan Pindad terjun ke bisnis alsintan, diharapkan mampu menambah peran dan nilai Pindad bagi Indonesia. Bukan hanya industri pertahanan, namun produk-produk industrial yang kini bermanfaat bagi sektor pertanian.

Heru menyebutkan, Pindad memerlukan dukungan penelitian dan pengembangan untuk aneka produk alsintan. Kerja sama dengan Kementerian Pertanian rencananya dilakukan dalam jangka panjang, karena dapat menjadi nilai tambah bersifat strategis dalam pengembangan produksi dan bisnis alsintan.

“Terjunnya Pindad ke produksi dan bisnis alsintan ini, menjadikan Badan Usaha Milik Negara industri strategis yang sangat mengenali karakter alam dan kebutuhan negara sendiri. Setelah produk industri pertahanan, Pindad pun harus dikenal sebagai penghasil produk industrial yang menjadi andalan dan kebanggaan Indonesia, termasuk di bidang pertanian,” tutupnya. (*)



MULTIPURPOSE TRACTOR

Multipurpose Tractors (Agriculture Equipment)

SPESIFIKASI	
Engine	Diesel 4 step, 4 vertical cylinder
RPM	2,400 rpm
Max Power	45 HP (33,1 kW)
Engine Fuel	Solar
Tank Capacity	32 L
Implement Accessories	Disc plough, rotor plough & polydisc plough
Attachment	Backhoe & loader.

SOKONG PINDAD DALAM KESUKSESAN

Di balik kesuksesan PT Pindad (Persero), terdapat sekelompok istri yang hebat. Mereka tergabung dalam Ikatan Istri Karyawan Pindad (IIKP) Cakra Prawestri.





Ungkapan yang diambil dari “di balik pria sukses terdapat wanita yang hebat” itu memang benar adanya. Peran istri yang setia mendampingi suami, merawat, mendengarkan semua keluh kesah, menasehati agar tetap istiqomah di jalan kebaikan, sabar dalam segala situasi, pemaaf, dan lainnya, menjadi sokongan utama suaminya dalam menjalankan kehidupan maupun kariernya.

Tak terkecuali di Pindad. Istri menjadi penyokong Pindad dalam kesuksesan. Kehadiran IIKP Cakra Prawestri berperan besar dalam membantu para suami yang ada di manajemen maupun karyawan Pindad.

Contohnya, para ibu menjadi pihak yang pertama kali menjenguk karyawan yang sakit, melahirkan, atau mengalami keduakaan. Perhatian dari para ibu ini secara tidak langsung mengikat emosional karyawan dengan perusahaan, sesuatu hal yang penting bagi perusahaan.

Sebab ikatan emosional membuat

karyawan mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk perusahaan. Mereka dengan sukarela melibatkan diri terhadap pencapaian target perusahaan yang salah satunya ditunjukkan dengan tingginya produktivitas.

Peran IIKP

Ketua IIKP Cakra Prawestri, Amie Abraham Mose mengatakan, tahun ini IIKP berusia 18 tahun. IIKP diinisiasi Ibu Budi Santoso yang banyak berperan dari sebelum terbentuknya Dharma Wanita PT Pindad.

Sejak awal berdiri, IIKP menjadi wadah silaturahmi karyawati, jajaran eselon 1, 2, dan 3 serta istri-istri karyawan. Saat ini, jumlah anggota IIKP aktif mencapai 100 orang, terdiri dari istri karyawan maupun pensiunan. Bahkan uniknya, banyak generasi istri Presiden Habibie (Hasri Ainun Habibie-Ketua Dharma Wanita Pindad 1985) dan istri Budi Santoso yang masih aktif sampai sekarang.

Dalam menjalankan organisasi, Amie dibantu sejumlah istri direksi dan istri karyawan lainnya untuk menjalankan berbagai kegiatan di bidang pendidikan, kesejahteraan, usaha, kesekretariatan, kesehatan, dan sosial. Semua agenda sudah terkonsep dengan baik dan cukup padat. Bahkan pembagian waktu antara keluarga dan IIKP sudah diatur agar keduanya bisa berjalan beriringan. Begitupun dengan istri karyawan yang memiliki karier di luar Pindad, pada waktu tertentu akan menghadiri acara IIKP. Hal inilah yang membuat IIKP selalu terlihat kompak.

Kekompakan ini membawa kesan mendalam bagi Amie. Ia bangga dengan anggota IIKP yang karakter berorganisasinya sudah terbentuk, kompak, dan memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi.

Kontribusi IIKP

IIKP memiliki beberapa kegiatan yang rutin dilakukan bergantian setiap bulan. Kegiatan tersebut bergerak di

bidang pendidikan, kesejahteraan, usaha, dan kesekretariatan. Dalam bidang pendidikan, IIKP sering mengundang beberapa ahli. Misalnya ahli tata boga yang akan berbagi ilmu tentang memasak dan membuat kue. Kemudian mengundang dokter untuk mensosialisasikan berbagai masalah kesehatan, mulai dari persoalan reproduksi hingga edukasi kesehatan lainnya.

IIKP memang sering menggelar acara seperti ini. Tujuannya untuk menambah perbekalan, pendidikan, keterampilan anggota, sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga di masa depan. Apalagi bagi yang berminat membuka usaha, ilmu yang diperoleh dari kegiatan IIKP bisa menjadi bekal berwirausaha.

Selain itu, Bidang Pendidikan setiap Jumat menyiapkan konsumsi untuk ibu-ibu pengajian, baik untuk majelis taklim atau kegiatan keagamaan lainnya. Begitupun ketika perayaan hari keagamaan, IIKP kerap menggelar acara bakti sosial seperti muharam dan tadarusan di bulan Ramadhan.

Untuk bidang kesejahteraan digelar beberapa kegiatan sosial seperti pemberian santunan, membantu anak yatim dan piatu, memberikan beasiswa pendidikan, dan khitanan masal. Tak hanya itu, IIKP memiliki kegiatan anjang asih kepada keluarga karyawan Pindad, memberikan santunan kepala cleaning service yang bekerja di lingkungan Pindad.

Pada bidang usaha, IIKP menjual sembako dengan harga sangat murah dan bisa dicicil. Bahkan, jika pembelinya sudah sepuh, anggota IIKP akan mengantarkannya ke rumah pembeli.

Setiap kegiatan IIKP tersebut diarsipkan oleh bagian kesekretariatan. Selain mengarsipkan, mereka mengurus berbagai kegiatan administrasi serta memberikan informasi tentang berbagai kegiatan IIKP. Sekretariatan juga membantu menyusun program-program IIKP, biasanya dilakukan dua tahun sekali. “Ke depan IIKP fokus pada aspek sosial, memperhatikan karyawan perusahaan yang sakit, meninggal, serta ibu yang melahirkan untuk menjalin kedekatan dengan karyawan yang merupakan bagian keluarga,” tutur Amie Abraham Mose.

IIKP juga fokus melakukan regenerasi dengan menjaring istri-istri karyawan untuk bergabung aktif dalam IIKP. Dengan bergabung di IIKP, banyak manfaat yang dapat diperoleh dan secara tidak langsung ikut ambil bagian mendukung Pindad. Wanita penyuka traveling ini pun berharap, Pindad lebih maju, sejahtera, dan lingkungan yang sudah hijau, sehat, serta luas bisa terus dijaga. Ia berdoa semoga semua karyawan dan manajemen Pindad diberikan kesehatan, kelimpahan, senantiasanya dalam lindungan-Nya. “Jika kita semua bekerja dengan baik, Pindad akan lebih maju dan menjadi salah satu BUMN terbaik. Semoga semakin kompak, tercapai visi misinya, dan ilmunya bisa lebih maju lagi,” tuturnya.

Sejarah IIKP Candra Prawestri

Pada awal pendiriannya, Dharma Wanita PT Pindad merupakan organisasi di bawah naungan Persit Kartika Candra Kirana yang beranggotakan istri karyawan Pindad sipil dan militer. Kemudian berubah bentuk menjadi organisasi Dharma Wanita PT Pindad yang disahkan pada 1983.

Sasaran pokok Dharma Wanita PT Pindad adalah membina dan meningkatkan pendidikan kesejahteraan rohani dan jasmani anggotanya agar bermoral, berwibawa, cakap, berdaya guna, berwawasan luas, dan berhasil guna dalam pembangunan kesejahteraan bangsa. Di masa awal baktinya, Dharma Wanita PT Pindad melaksanakan sejumlah program kerja. Antara lain program anak asuh, beasiswa bagi pelajar berprestasi, peningkatan kualitas kepemimpinan dan wawasan organisasi, pembinaan usaha bidang ekonomi, kesehatan lingkungan/sanitasi, hingga pengembangan kesadaran hukum dan kegiatan kerohanian.

Kemudian tahun 1985, Ketua Dharma Wanita di lingkungan BUMN (PT PAL, PT IPTN, PT Pindad) Hasri Ainun Habibie memprakarsai lahirnya yayasan. Saat itu, istri dari mantan Presiden Indonesia BJ Habibie menginstruksikan membentuk suatu unit usaha di bawah Unit Dharma Wanita yang dapat membiayai kegiatan organisasi Dharma Wanita. Maka pada 1 April 1985 dibentuklah Unit Pelayanan Makan bagi karyawan PT Pindad yang bernama Jasa Boga Unit Dharma Wanita. Tujuannya untuk menyediakan makanan sehat dan murah, selain membiayai kegiatan Dharma Wanita, sekaligus lebih banyak memberikan bantuan sosial secara langsung.

Tepat 29 April 2000, Dharma Wanita PT Pindad mengundurkan diri dari organisasi Dharma Wanita Pusat dan membentuk Ikatan Istri Karyawan Pindad (IIKP) Cakra Pawestri. (*)

■ **KOMUNITAS** ■

MENGEMAS HARMONI LEWAT KOMUNITAS

Mengemas Harmoni Lewat Komunitas Komunitas merupakan salah satu elemen penting dalam perusahaan. Terjalannya harmoni antar-karyawan berdampak positif bagi perusahaan. Bagi karyawan, perusahaan terbaik tidak hanya mengedepankan etos kerja dalam mencari laba, namun perusahaan yang mendukung kegiatan yang bersifat hobi atau kegemaran. Kegemaran banyak ragamnya mulai dari kegemaran di bidang olah raga hingga seni.

Majalah SWA edisi 24/XXVI/11-24 November 2010 pernah memuat survei yang dilakukan Prasetya Mulya Business School. Survei tersebut menyimpulkan, komunitas karyawan mampu mendukung fungsi perusahaan. Mulai dari fungsi pemasaran, kehumasan, operasional, SDM, keuangan hingga manajemen pengetahuan.

Survei tersebut menyimpulkan, ada dua keuntungan bila perusahaan memfasilitasi komunitas karyawan. Pertama, karyawan bahagia karena diizinkan mengaktualisasikan aspek kemanusiaannya. Kedua, perusahaan diuntungkan jika komunitas karyawan bisa membantu fungsi manajemen. Semakin banyak karyawan, semakin beragam pula minat dan hobi. Di

sisi lain akan sulit bagi perusahaan membatasi minat dan kegemaran karyawan. Hal itu menjadi tantangan bagi perusahaan untuk menciptakan harmoni melalui ragam komunitas karyawan. Keberadaan komunitas karyawan kebanyakan berawal dari inisiatif karyawan. Manfaatnya, untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat, menghindari rasa jenuh dalam rutinitas kerja, menguatkan kebersamaan dan loyalitas, hingga mengatasi jarak dan kekakuan antar-karyawan. Tak hanya itu, sisi lain menjamurnya komunitas di dalam perusahaan dapat dijadikan media untuk membawa brand perusahaan. Corporate Brand Value perlu ditanamkan di setiap individu. Tujuannya agar komunitas bukan sekedar ajang penyaluran kegemaran dan hobi.

Ragam Komunitas di PT Pindad (Persero)

1. Sparko

Sparko atau Spartan Komando adalah komunitas olahraga (body building) modern yang dibentuk Eka Wira pertengahan 2015 lalu. Berawal dari sebuah program Multiple Endurance Training (MET) yang diciptakan beberapa prajurit Kopassus, dimana latihan tersebut berkonsep Street

Workout, Military Crosfit, Balance Training serta High Intensity Interval Running (HIRO) yang memang hanya diperuntukan untuk para prajurit Kopassus.

Ternyata peminat olahraga ini sangat menggembirakan. Eka Wira pun akhirnya membuka kesempatan kepada masyarakat sipil, mulai dari remaja hingga dewasa untuk bergabung dan berlatih bersama untuk merasakan manfaat program MET tersebut. Pindad sendiri menjadi salah satu instansi yang beruntung mendapat kesempatan mengadopsi olahraga ini dan kemudian memakai nama “Sparko Pindad” sebagai identitasnya. Sparko Pindad latihan pertama kali pada 6 November 2017.

2. Tenis Meja

Persatuan Tenis Meja PT Pindad (Persero) Persatuan Tenis Meja PT Pindad (Persero) atau dikenal dengan PTM merupakan nama dari komunitas penggiat tenis meja yang ada di Pindad. Latar belakang berdirinya PTM Pindad didasari oleh beberapa hal diantaranya memasyarakatkan olahraga tenis meja, mendukung program K3LH dengan cara menjaga kesehatan jasmani dan rohani



yang berdampak pada peningkatan produktivitas, meningkatkan kemampuan anggota baik yang sudah berpengalaman maupun tingkat pemula, memupuk dan membina persahabatan antar anggota maupun antar persatuan tenis meja BUMN dan persatuan tenis meja di masyarakat.

Saat ini PTM Pindad beranggotakan lebih dari 40 orang perwakilan dari berbagai Divisi serta anak perusahaan. Kegiatan tenis meja ini berpusat di Gedung Aula Diklat yang rutin mengadakan latihan setiap hari Selasa dan Kamis mulai jam 5 sore. Terdapat 3 meja yang dapat digunakan.

3. Futsal

Olahraga yang pada umumnya disukai kaum adam ini tidak hanya membuat tubuh bugar, tapi juga mempererat tali silaturahmi antar-karyawan. Hampir di tiap divisi komunitas ini tumbuh. Bahkan ada pula gabungan dari berbagai divisi seperti Komunitas Futsal Pindad.

Komunitas ini menggelar latihan rutin setiap Kamis di lapangan futsal Warung Jambu dari pukul 19.00-21.00 WIB. Jumlah peserta tidak dibatasi. Karyawan maupun orang yang sedang melaksanakan praktik

kerja di Pindad dari divisi manapun bisa bergabung. Bagi pemain yang memiliki kemampuan futsal mumpuni, mereka akan disaring untuk kompetisi atau latihan tanding.

4. Cakrawana

Jauh sebelum efek magis film 5 cm yang dirilis 12 Desember 2012 melanda, Pindad sudah memiliki komunitas untuk menyalurkan hobi di alam bebas, khususnya mendaki gunung. Komunitas tersebut diberi nama Cakrawana yang didirikan tahun 1990-an. Cakrawana berasal dari dua suku kata. Cakra berarti



senjata pamungkas Prabu Kresna atau lambang Pindad, dan Wana artinya hutan.

Telah banyak gunung yang berhasil didaki tim pendaki Cakrawana, di antaranya Gunung Rinjani, Semeru, Ciremay, dan Slamet, tanpa meninggalkan kewajiban sebagai seorang pegawai di Pindad. Dari pendakian-pendakian itulah muncul rasa kekeluargaan yang lekat di antara para anggotanya.

Kegiatan Cakrawana sempat vakum karena kesibukan pekerjaan dan keperluan keluarga masing-masing anggotanya. Kini, dengan menggeliatnya kegiatan alam bebas terutama pendakian gunung, secara tidak langsung telah membawa kerinduan sebagian masyarakat Pindad untuk kembali mengibarkan eksistensi Cakrawana yang telah lama tidur.



Jalan menuju ke beberapa tempat tengah dirintis beberapa pegawai. Walaupun hingga saat ini, secara formal belum ada bendera Cakrawana, namun kegiatan pendakian sudah banyak dilakukan para pegawai bersama kelompoknya masing-masing. Ke depannya diharapkan, semua penyuka kegiatan alam bebas kembali membangkitkan Cakrawana karena banyak pegawai memiliki hobi yang sama. (*)

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Misalnya melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa pendidikan untuk anak tidak mampu, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

CSR sangat erat kaitannya dengan sustainable development (Pembangunan Berkelanjutan) dimana suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya harus berdasar pada keputusan yang tidak semata-mata terorientasi pada aspek ekonomi melainkan juga harus memikirkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Begitupula dengan CSR Pindad yang dilakukan secara konsisten selama ini terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

PT Pindad (Persero) melaksanakan kegiatan CSR merujuk pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam
3. Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Surat Keputusan PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/9/P/BD/XI/2016 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan



5. Surat Keputusan PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/14/P/BD/X/2015 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pemberian Donasi

6. Surat Keputusan PT Pindad (Persero) Nomor : SKEP/41/P/BD/IX/2011 tentang Kebijakan Pengembangan Masyarakat (Community Development)

Anjang Asih Ke Yayasan dan Masyarakat Sekitar

Dalam rangka memperingati HUT ke 35 PT Pindad (Persero), Sie Sosial bersama ibu-ibu yang tergabung dalam Ikatan Istri Karyawan Pindad (IIKP) melakukan anjang asih ke beberapa tempat yang berada di kota Bandung

pada tanggal 19 April 2018 antara lain : Yayasan Insan Harapan, Yayasan SLBC Murni serta Warga kurang mampu RW 09.

Hal ini dilakukan sebagai wujud rasa syukur dan bentuk kepedulian perusahaan pada lingkungan dengan berbagi kasih memberikan (donasi) untuk membantu operasional yayasan. Donasi diserahkan oleh Koordinator Sie Sosial Panhut ke 35, Ami Marlinawati dan diterima oleh Ketua Yayasan SLBC Murni Hj Murni, Ketua RW 09 Kelurahan Sukapura H. Edi dan Ketua Yayasan Insan Harapan Yedi S.

Semoga bantuan yang diberikan perusahaan bermanfaat.



PT PINDAD ENJINIRING INDONESIA (PEI) PERKUAT INTERNAL DAN LEBARKAN SAYAP EKSTERNAL

Ditemui di ruang kerjanya, Direktur Utama PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI) Evi Husna menceritakan pencapaian PEI selama ini dan rencana bisnisnya di 2018. Sejak awal berdiri pada 7 Oktober 1992, PT PEI yang pada awal didirikan bernama PT Daun Cakra Bhakti bergerak di bidang industri manufaktur, niaga, dan jasa. Dalam bidang manufaktur, PEI mendukung Pindad dalam pembuatan komponen atau sparepart untuk pemenuhan produksi pindad. Begitupun trading, tugas utamanya mendukung Pindad.

Dalam perkembangannya, PT PEI memiliki tiga anak perusahaan. Pertama, PT Pindad Medika Utama (PMU) yang melingkupi bidang usaha pelayanan kesehatan di Bandung dan Turen. Kedua, PT Pindad International Logistic (PIL), yang meliputi bidang usaha jasa. Ketiga, PT Pindad Global Sources & Trading (PT PGST) yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. “Kami terus melakukan pengembangan bisnis. Bahkan di akhir 2015 kami berinvestasi mesin CNC



yang bisa dikembangkan di masa depan,” ujar Evi. Berbagai pencapaian telah ditorehkan PEI dan anak perusahaannya. Misal pengadaan sinyal kereta dan terlibat di proyek palapa ring untuk pemasangan kabel optik di palapa ring wilayah timur. Proyek tersebut merupakan hasil kerja sama eksternal. Sedangkan di internal, PEI maupun anak perusahaannya mendukung roda bisnis Pindad.

Pengembangan Bisnis

Pada 2018, PT PEI dan anak perusahaannya menentukan enam arah pengembangan bisnis. Pertama, mempertahankan dan meningkatkan hubungan harmonis dengan captive market. Kedua, mengembangkan pasar eksternal dengan cara melakukan hubungan lebih intensif dengan pasar potensial. “Pasar potensial yang sedang dibidik di antaranya Kemenhub (Kementerian Perhubungan), TNI, dan tambang. Sebab ke depan, kami akan menyewakan ekskavator untuk industri. karena kita punya mesin bisa buat komponen, suku cadang. Kami akan ambil order dari luar, tentunya dengan mendahulukan Pindad. Jika order dari Pindad penuh, kami tidak bisa ambil dari luar,” ucapnya. Ketiga, untuk bidang pariwisata, kami

meningkatkan pelayanan terhadap costumer hotel, jasa transportasi dan kafe. Keempat mengembangkan pasar eksternal dengan cara sosialisasi RSU pindad. Di 2018 ini, RSU Pindad di Bandung naik menjadi tipe C, serta pelayanan kesehatan di Turen mengalami perluasan dan kini menjadi RSU Pindad tipe D. Kelima, melaksanakan bina konsumen dengan bakti sosial. Keenam, penambahan sarana prasarana untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan kesempatan dokter membentuk kader klinik.

Rencana Strategis 2018

Evi mengungkapkan, rencana strategis 2018 sudah lama disusun. Paling utama tentunya meningkatkan bisnis PEI dan anak perusahaan. Selanjutnya melanjutkan dan mengajukan kerja sama baru. Seperti kerja sama yang dimulai sejak 2016 dengan anak perusahaan Elnusa, PT Elnusa Pabrikator di bidang komponen pompa kilang. PEI juga bekerjasama dalam mesin bor minyak.

“Kemarin induk PT Elnusa yakni Pertamina kesini. Kita diminta untuk membuat kendaraan Amphibi, untuk mengecek kilang minyak yang ada di

Kalimantan,” kata pria penyuka sayur kacang ini menjelaskan. Selain itu, pihaknya bekerjasama dengan grup Astra International dalam pembuatan mesin untuk mengetes kebocoran gear box serta mesin pencuci gear box dari tempat produksi sebelum dilakukan pengetesan. PEI juga bekerjasama dengan PT Padina untuk mengerjakan bagian pesawat, proyek dari PT Dirgantara Indonesia (DI).

Selain itu, PEI sudah menandatangani kontrak pembuatan kompresor dengan PT Tora Bika. Kemudian bekerja sama dengan perusahaan infrastruktur dalam penyewaan ekskavator. Kerja sama dalam bidang suplai tambang batu ini dilakukan untuk memperoleh pendapatan berkelanjutan. Dalam hal ini, PEI dibantu anak perusahaannya PT PIL menjalankan bisnis dari hulu ke hilir.

Untuk memperoleh dan mengejar berbagai proyek tentunya mengalami kendala. Evi mengungkapkan, kendala utamanya ada pada modal. Namun ia tak ingin keterbatasan modal membuat perusahaannya tidak bisa berkembang. Ketika modal terbatas, maka ia mengganti investasi dengan kerja sama.

Sebab investasi harus menggunakan modal sendiri. Sedangkan kerja sama, PEI memanfaatkan gasilitas orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Contohnya kerja sama dalam pembuatan bagian pesawat PT DI. PT PEI akan berkontribusi dalam software dan sistem, sementara mekanik dari partnernya. Meski keuntungan yang diperoleh dalam kerja sama Litbang ini tidak besar, namun ia memiliki keuntungan lain.

“Keuntungan itu terbagi beberapa hal. Ada materi atau profit berupa pengalaman dan nama. Dalam hal ini (pengerjaan pesawat) kita ga untung dulu tapi tertutup. Tapi kita

punya pengalaman dan nama,” imbuh suami dari Sri Endryanie ini mengungkapkan.

Evi mengatakan, di tahun 2018 ini yang ingin dicapai adalah keseimbangan antara mendukung internal (Pindad) dengan melebarkan sayap ke eksternal. Tujuannya, untuk meningkatkan cash flow.

SDM

Kendala lain yang dihadapi adalah kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Masih ada sebagian yang belum memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Saat ini jumlah SDM di PEI mencapai 124, terdiri dari 71 pegawai tetap, 23 honorer, dan 28 tenaga harian lepas (THL).

Meski demikian, ia tidak mau menyerah. Ia mengoptimalkan sumber daya yang ada selain merekrut SDM potensial untuk mengubah budaya kerja menjadi lebih profesional. Saat ini ia terus berupaya menanamkan JBUS (Jujur, Belajar, Unggul, Selamat) yang merupakan budaya kerja Pindad kepada pegawainya. Sebab JBUS lebih mudah diterapkan di perusahaannya karena jumlah pegawainya yang sedikit.

“Saya membangun komunikasi dengan kekeluargaan. Saya selalu bilang pada pegawai, berpikirlah satu level di atas kita. Jika kita ada di level A, maka berpikirlah dengan cara satu level di atas A. Saya juga selalu bilang, jangan jadi seseorang yang hanya sekadar ada,” ucapnya.

Di hari ulang tahun Pindad, ia pun berharap Pindad memberikan kepercayaan terhadap anak perusahaan dalam pengikutsertaan PEI dalam mendukung kebutuhan induk. Pihaknya tidak meminta fasilitas, namun jika dipercaya, pihaknya akan memanfaatkan fasilitas engan baik. Apa yang diharapkan induk,

PEI akan bekerja maksimal untuk memenuhinya. Sesuai dengan peraturan mengenai sinergi BUMN dan anak perusahaannya.

Sejarah PT PEI

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI) yang didirikan di Bandung pada 7 Oktober 1992 awalnya bernama PT Daun Cakra Bhakti. Kemudian diubah menjadi PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia, dan berakhir dengan nama PEI hingga sekarang. Ruang lingkup perusahaan meliputi bidang industri manufaktur, niaga, dan jasa. PT PEI memiliki tiga anak perusahaan. Pertama, PT Pindad Media Utama (PMU) yang melingkupi bidang usaha pelayanan kesehatan (pelayanan medik, penunjang medik, dan instalasi farmasi), yaitu rawat jalan,

pergudangan, transportasi, kepabeanan baik ekspor maupun impor serta jasa pengurusan freight dan movers. Visi PT PEI adalah menjadi perusahaan yang profesional di bidang bisnis yang dijalankan dan memiliki kondidi finansial yang hebat. Adapun misi PEI terangkum dalam empat poin.

Pertama, berkontribusi penuh dalam pencapaian tujuan pengembangan bisnis, di samping sebagai komplemen dari aktivitas bisnis yang dilakukan PT Pindad.

Kedua, berupaya menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas guna memberikan nilai-nilai terbaik bagi kebutuhan pelanggan. Ketiga, selalu berusaha mencapai kondisi finansial yang sehat. Keempat, meningkatkan



rawat inap, Instalasi Gawat Darurat, Unit Hemodialisa, kamar operasi, konsultasi priologi dan gizi, serta pelayanan penunjang (laboratorium, radiologi, rehabilitasi medik, farmasi, dan instalasi gizi).

Kedua, PT Pindad International Logistic (PIL), yang meliputi bidang usaha jasa. Terutama jasa

kemampuan (knowledge, skill, attitude) sumber daya manusia pada bidang bisnis yang dijalankan secara profesional. (*)

MEDIUM TANK SOLUSI STRATEGI PERTEMPURAN MODERN

Kehadiran medium tank merupakan bukti kemampuan industri pertahanan dalam negeri menghasilkan produk inovatif berteknologi tinggi dalam mendukung kemandirian alutsista menjaga kedaulatan NKRI. Tahun 2010, PT Pindad (Persero) berinisiatif mengembangkan kendaraan tempur jenis baru terutama tank sangat ringan yang disebut SBS. Bersama Dislitbang TNI AD, Pindad mencoba mewujudkannya, hingga keinginan tersebut menjadi program pemerintah yang termasuk pada 7 pengembangan strategis Kementerian Pertahanan untuk meningkatkan kemampuan BUMNIS agar dapat bersaing dengan industri pertahanan luar negeri.

Namun bentuknya bukan SBS, melainkan medium tank. Proyek ini kemudian dikerjasamakan dengan Turki melalui penandatanganan MoU yang berisi kedua negara sepakat untuk membangun kemandirian alutsista.

Kerja sama government to government (G to G) ini berubah menjadi business to business (B to B) setelah Indonesia menunjuk Pindad dan Turki mengutus FNSS untuk joint partnership dalam pembuatan medium tank.

Dalam kerja sama tersebut, dibuat dua prototipe medium tank. Prototipe pertama dibuat di FNSS. Sebanyak 25 engineer Pindad diterbangkan ke Turki. Mereka terlibat sepenuhnya mulai dari pengembangan desain, spesifikasi, engineering, manufaktur, kualitas, hingga finishing.

Prototipe kedua dibuat tim Pindad di Indonesia. Prototipe ini penyempurnaan dari prototipe pertama dengan penerapan teknologi terbaru, sehingga bisa dikatakan medium tank ini solusi paling mendekati sempurna dibanding tank-tank yang namanya sudah tenar.

Waktu yang dibutuhkan untuk

pengembangan medium tank terbilang singkat, hanya 1,5 tahun dari nol sampai selesai (2015-2017). Hal ini karena FNSS sudah berpengalaman membuat tank meskipun bukan jenis medium tank. Selain itu, komponen yang digunakan merupakan barang standar yang gampang dicari di seluruh belahan dunia, sehingga friendly user.

“Kita hanya punya waktu 1,5 tahun (membuat medium tank) dari 0 sampai jadi. Itu ajaib, bahkan di dunia. Makanya kita sekarang lagi disorot. Karena bikin tank sangat cepat,” ujar Kepala Project Medium Tank, Windhu Paramarta.

Investasi pembuatan dua prototipe ini lebih dari Rp 320 miliar dengan skema 50:50 untuk Indonesia dan Turki. Pindad sendiri mengeluarkan investasi di luar program, sekitar Rp 10 miliar.

Spesifikasi

Medium tank rancangan Pindad dan FNSS memiliki kemampuan pertahanan balistik dan anti ancaman ranjau terkini. Medium tank generasi terbaru ini dilengkapi dengan kemampuan daya gempur yang luas mulai dari perlindungan jarak

dekat untuk pasukan infantri hingga pertempuran antar kendaraan tempur. Medium tank Pindad memiliki bobot 32 ton, power 20 HP/ton, kecepatan maksimal 70 km/jam, dapat menampung 3 orang kru yang terdiri dari komandan, penembak, dan pengemudi, serta memiliki senjata utama turret kaliber 105 mm yang memiliki daya hancur besar. Medium tank dilengkapi dengan



berbagai teknologi terbaru, seperti sistem kewaspadaan mandiri, hunter killer system, perlindungan pasif (laser warning system), battle management system, serta proteksi level 5. Turret medium tank memiliki mekanisme autoloader dengan 12 amunisi di turret dan 26 amunisi cadangan di dalam hull.

Desan medium tank dibuat sesuai dengan kriteria kebutuhan dari pengguna, didasarkan pada strategi pertempuran modern dimana kemudahan mobilisasi dari medium tank ini menjadi salah satu keunggulan di samping kemampuannya sendiri. “Medium tank ini berfungsi sebagai tank tempur utama yang bertugas menggempur atau menghancurkan musuh-musuhnya, baik itu sekelas maupun lebih tinggi dengan kemampuan mobilitas dan pertahanan yang mumpuni serta memiliki perlindungan dan kemampuan yang

sama,” ujar Windhu menyepertikan ucapan salah satu petinggi TNI.

Cocok Untuk Asia

Windhu menjelaskan, spesifikasi medium tank ditentukan khusus oleh kaveleri dan Kementerian Pertahanan Indonesia. Begitupun rancangannya, dibuat oleh orang yang paham Indonesia.

medium tank siap diproduksi dalam jumlah besar dan dipasarkan.

Pasar medium tank sendiri terbilang besar. Windhu memprediksi, Pindad akan dibanjiri pesanan medium tank, sebab saat ini sejumlah negara sudah menyampaikan ketertarikannya terhadap medium tank. Salah satunya negara Filipina.

Namun sebelum memenuhi pasar luar negeri, Pindad berkewajiban memenuhi kebutuhan dalam negeri. Melihat besarnya potensi pasar medium tank, Windhu menilai perlu lini produksi khusus untuk medium tank. Apalagi saat ini Pindad tengah banjir pesanan kendaraan tempur 4x4 maupun Anoa.

Windhu pun berharap bisa menularkan dan menerapkan apa yang didapatnya dari FNSS. Bukan mengenai produk melainkan kemampuan manusia. Terutama pemahaman terhadap konsep kendaraan tempur itu sendiri. Kemajuan teknologi yang setiap saat terus berkembang diharapkan bisa membaaur dengan pengalaman para user di lapangan. “Kalau soal produk, kita bukan hanya bekerjasama dengan FSNN, tapi kita memang mampu membuat. Prototipe kedua medium tank yang dibuat Pindad juga mendapat pengakuan dari FSNN,” tutup pria yang hobi menggambar ini menjelaskan.



MEDIUM TANK

■ Medium Tank buatan PT Pindad (Persero) tampil dalam defile alutsista memperingati HUT TNI ke - 72 di Cilegon. (5/10/2017).



SENAPAN PENEMBAK RUNDUK MENJAWAB KEBUTUHAN OPERASIONAL TNI

PT Pindad (Persero) terus berinovasi untuk mengimbangi perkembangan teknologi dan menjawab kebutuhan pengguna senjata yang semakin meningkat. Salah satunya SPR.

Sejak berdiri tahun 1983, Pindad memproduksi berbagai jenis senjata, mulai dari senjata laras panjang, senjata genggam, hingga pistol. Berbagai senjata tersebut, setiap saat terus mengalami peningkatan, baik dari sisi kualitas maupun jenis. Hal ini untuk mengimbangi perkembangan teknologi yang terus tumbuh dan meningkatnya kebutuhan pengguna senjata.

Hal itulah yang membuat Pindad selalu melakukan penelitian dan pengembangan. Berbagai teknologi dipelajari. Masukan dari pengguna produk pun menjadi informasi penting agar pengembangan produk yang dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

Seperti Senapan Penembak Runduk (SPR). Senapan ini kembali mengalami peningkatan dari sisi teknologi, khususnya pada bidikan teleskop dan perakitan modern. Dengan teknologi ini, senjata bisa menembak lebih akurat pada jarak yang jauh lebih besar daripada senjata infanteri biasa. Pindad juga berhasil mengembangkan beberapa varian SPR dengan

spesifikasi serta fungsi yang berbeda sesuai kebutuhan prajurit di medan perang. SPR Pindad dengan kaliber tertentu didesain dengan tingkat akurasi yang tinggi baik untuk personel maupun anti material. Berikut spesifikasi SPR 2, 3, 4:

SPR 2

Dalam pertempuran, misi seorang penembak runduk tidak hanya berupa sasaran personel, tetapi juga berupa rantis atau bahkan ranpur. Senapan anti material didesain untuk menjebol lapisan baja dan dinding dari jarak jauh. Karenanya penembak memerlukan senjata khusus dengan kaliber berat.

SPR 2 kaliber 12,7 mm adalah senapan anti material yang memiliki presisi tinggi dan memiliki jangkauan hingga 2 km. Keistimewaan SPR 2 terletak pada jangkauan, ketepatan, dan dapat dilengkapi silencer atau peredam suara hentakan dari tembakan. Dengan munisi khusus, tembakan dari senapan ini mampu menembus lapisan baja dan menghasilkan efek ledak.

SPR 3

SPR 3 adalah senapan penembak runduk kaliber 7,62 mm yang dirancang untuk memberikan jaminan akurasi, kemudahan pemeliharaan, keandalan, dan daya tahan tinggi. Mekanisme kerja bolt action dengan penglihatan optik dan malt baffle muzzle brake untuk mengurangi hentakan. Kelebihan lainnya, SPR 3 dapat menggunakan peluru subsonic yang memiliki kemampuan peredaman.

SPR 4

SPR 4 memiliki kaliber 388 (8,6 mm). SPR 4 merupakan senapan penembak runduk varian terbaru yang diresmikan bersamaan dengan peletakan batu pertama perluasan Pabrik MKK di Divisi Munisi, Turen, Malang. Senapan ini lahir untuk memenuhi kebutuhan operasional prajurit TNI yang memerlukan senapan dengan daya tembak sejauh 1.5 km. Kehadiran varian terbaru sniper ini telah melengkapi jajaran senapan penembak runduk sebelumnya yang telah dikembangkan PT Pindad yaitu SPR 3 dan SPR 2. (*)

BUMN
Hadir untuk negeri

PT PINDAD (PERSERO)



SPR 3 Kal. 7.62

Kaliber : 7,62 x 51 mm
Jarak Efektif : 900 m
Berat Total : 6,94 Kg
Kapasitas magasen : 10 Butir

SPR 2 Kal. 12.7 mm

Kaliber : 12,7 x 99 mm
Jarak Efektif : 2.000 m
Berat Total : 19,5 Kg
Kapasitas magasen : 5 Butir



SPR 4 Kal. 8.6 mm

Kaliber : .388 (8,6 mm)
Jarak Efektif : 1500 m
Berat Total : 11,2Kg
Kapasitas magasen : 5 Butir

PERKEMBANGAN SPR BUATAN PINDAD

Sejak berdiri tahun 1983, PT Pindad (Persero) telah memproduksi berbagai jenis senjata mulai dari senjata laras panjang, senjata genggam, pistol dan lainnya. Produksi senjata termasuk senapan penembak runduk terus ditingkatkan kualitasnya berdasarkan penelitian dan pengembangan dari tenaga-tenaga ahli Pindad bersama pengguna produk untuk menetapkan spesifikasi yang dibutuhkan.

WWW.PINDAD.COM



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official



HUT KE-35 PINDAD

BAKTI UNTUK NEGERI

Selama 35 tahun, PT Pindad (Persero) berupaya memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Semangat inilah yang membuat Pindad terus tumbuh positif hingga hari ini.

Dalam dunia bisnis, materi bukan satu-satunya tujuan. Apalagi untuk perusahaan BUMN seperti Pindad. Ada tanggung jawab lebih besar, yakni bakti perusahaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Salah satu caranya, mengeluarkan semua kemampuan untuk menciptakan produk yang berkualitas dan sesuai kebutuhan konsumen, serta diakui dunia.

Tekad kuat itu pun terwujud. Kerja keras para pegawai Pindad terwujud tatkala bendera merah putih telah berkibar dalam ajang Army Skill at Arms Meeting (AASAM) 2018.

TNI Angkatan Darat (AD) sebagai pengguna utama Pindad berhasil meraih juara umum. Bukan untuk pertama kalinya, namun ke-sepuluh kalinya selama berturut-turut sejak 2008.

Indonesia berhasil mengalahkan negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Australia, hingga Jepang. Kemenangan ini membuat dunia internasional tercengang. Mereka terkejut sekaligus penasaran dengan senjata yang digunakan TNI AD dalam ajang tersebut. Hingga mata dunia pun tertuju pada Pindad, produsen senjata yang digunakan TNI AD Indonesia.

Prestasi ini merupakan wujud dari totalitas pegawai Pindad. Bagaimana mereka mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk membuat nama Indonesia harum di kancah internasional. Keberhasilan itu pun berimbas positif pada kinerja perusahaan. Pindad tak ingin berpuas diri.

Tapi tetap bertekad menghasilkan produk-produk berkualitas untuk Indonesia. Agar Indonesia lebih mandiri dalam segala bidang, termasuk industri pertahanan. Semangat itu pula yang dijadikan tema HUT Pindad ke-35. “Peringatan HUT Pindad ke-35 tahun ini mengangkat tema bakti untuk

negeri yang merupakan semangat kami untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara.

Semangat inilah yang akan kami sajikan dalam rangkaian kegiatan peringatan HUT Pindad ke 35 tahun,” ujar Ketua Panitia HUT Pindad ke-35, Agus Edy.

Rangkaian Acara

Agus Edy mengatakan, rangkaian kegiatan dilakukan di Bandung dan Turen, Malang, dari 1 April 2018 hingga 29 April 2018. Ada berbagai kegiatan yang digelar, mulai dari olahraga antara karyawan, bazar UKM dan perusahaan swasta besar, pesta rakyat melalui jalan sehat, panggung hiburan, kembang api, sepeda santai, senam sehat, penanaman pohon untuk kelestarian bantaran Sungai Citarum, hingga Seminar-seminar teknologi termasuk rangkaian kegiatan HUT ke-35.

Untuk kegiatan olahraga, pihaknya menggelar lomba menembak, jalan sehat, hingga fun bike. Selain untuk

meramaikan peringatan HUT, kegiatan lomba ini sengaja digelar untuk mengasah kerja sama tim. Sebab perusahaan membutuhkan kerja sama tim yang kuat untuk mencapai berbagai targetnya dengan maksimal.

Bazar digelar selama 28-29 April 2018. Dalam bazar, berbagai produk Pindad mulai dari senjata dan amunisinya, panser amfibi, berbagai ranpur lainnya, produk industrial hingga excava ditampilkan untuk meramaikan bazar.

Bahkan di Turen, Malang, bazar tersebut sekaligus menjadi pesta rakyat. Para seniman akan menampilkan budaya lokal, para pejabat di Malang pun akan turut andil memeriahkan acara ini. Ditambah karyawan Pindad dan keluarganya serta masyarakat yang berbaur akan membuat acara ini sangat meriah.

“Pesta rakyat ini selalu ditunggu masyarakat. Animonya tinggi. Jika melihat animo pengunjung tahun lalu, tahun ini bisa 20.000-an pengunjung yang datang. Dan itu potensi bagi para pengusaha yang terlibat dalam kegiatan ini,” tuturnya.

Serupa dengan Turen, kegiatan di Bandung pun akan mengangkat budaya lokal. Sejumlah artis lokal akan meramaikan acara dan menghibur masyarakat. Acara ini merupakan bentuk dari kepedulian Pindad, terutama warga yang tinggal di sekitaran Pindad.

Kegiatan Sosial

Kepedulian Pindad diwujudkan pula dalam berbagai kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat. Mulai dari khitanan masal, pengajian akbar, hingga donor darah. Berbagai kegiatan ini secara tidak langsung sebagai

bentuk kasih sayang Pindad kepada masyarakat dan bentuk syukur Pindad atas usianya yang sudah menginjak 35 tahun.

Untuk pelaksanaan donor darah, terdapat perbedaan dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika dulu, kegiatan donor darah hanya untuk karyawan, tahun ini masyarakat boleh mengikuti donor darah, begitupun keluarga karyawan Pindad. Kegiatan donor darah tahun ini pun sengaja ditingkatkan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap sesama.

Hal lain yang selalu ditunggu masyarakat adalah kemeriahan kembang api. Akan ada 1.000 kembang api yang diledakkan selama dua hari, 28 dan 29 April 2018.

Peduli Lingkungan

Tak hanya peduli terhadap sesama. Ulang tahun Pindad kali ini diisi dengan kegiatan menanam 1.000 pohon di daerah kritis. Daerah yang dipilih berada di aliran Sungai Citarum, tepatnya di Ciparay, Kabupaten Bandung. “Kami sengaja memilih Citarum, karena ini merupakan bagian dari program Citarum. Pindad sudah men-declare akan mendukung kegiatan-kegiatan sosial termasuk program Citarum,” tuturnya.

Citarum memang tengah menjadi bidikan pemerintah, termasuk Pindad. Sebab, pemasok 80 persen air baku Jakarta tersebut dalam kondisi kritis. Kondisi itu memicu banjir di musim hujan dan kekeringan di musim kemarau. Belum lagi sedimentasi yang memicu banjir dan longsor serta limbah.

Untuk membantu memulihkan Citarum, Menteri BUMN Rini

Soemarno, KSAD Jenderal TNI Mulyono sebagai Komisariss Utama Pindad, Direksi dan perwakilan karyawan Pindad secara seremonial akan menanam pohon secara simbolis. Kegiatan digelar pada 29 April 2018.

“Menteri BUMN, KSAD, diharapkan memberikan semangat di acara HUT. Dengan dukungan mereka akan memberikan dampak psikologis bagi mereka untuk bisa meraih target bisnis maupun lingkungan,” ungkapnya.

Libatkan Anak Muda

Keunikan peringatan HUT Pindad tahun ini adalah pelibatan banyak anak muda. Seperti diketahui, sebanyak 30 persen pegawai Pindad merupakan anak muda dan mereka kini ikut mendominasi kepanitiaan. Mereka belajar bagaimana mempersiapkan kegiatan dan mereka sangat menyukainya. Bisa jadi pada perayaan HUT tahun depan, seluruh kepanitiaan diisi anak muda

“Kepanitiaan sekarang semacam estafet untuk belajar anak muda. Masa transisi dimana anak muda harus mulai menapaki keberhasilan di perusahaan yang sudah kita raih. Tentu harapannya agar eksistensi bisnis dan lingkungan bisa dikelola lebih baik oleh anak muda. Terakhir adalah mengelola perusahaan berbasis bisnis modern, anak muda harus segera belajar, giat, inovasi, dan melakukan improvement,” tuturnya.

Kehadiran anak muda diharapkan menjadikan perusahaan lebih berkembang dibanding sebelumnya. Karena kelak anak muda inilah pemegang estafet perusahaan. Anak muda pula yang kelak melanjutkan bakti perusahaan terhadap bangsa dan negara. Selamat ulang tahun PT Pindad (Persero). (*)

AMIR SANTOSO

MENGAYUH SEMANGAT DENGAN CINTA

Bagi Amir Santoso, sepeda bukan hanya alat transportasi. Lebih dari itu, sepeda baginya sumber kegembiraan, semangat, dan cinta.

Jarum jam menunjukkan pukul 07.00 WIB, saat Amir tiba di kantornya, PT Pindad (Persero). Sambil menyapa sejumlah rekan kerjanya, ia mengayuh sepedanya menuju parkir. Ia simpan sepedanya di parkir, kemudian membawa barang bawaan dan pergi ke ruangannya di bagian Perencanaan dan Pemeliharaan Pindad.

Pagi itu, tak ada sedikit pun gurat lelah dari wajah Amir. Padahal ia baru mengayuh sepeda 1,5 jam dari rumahnya. Ya, Amir memang selalu menggunakan sepeda. Kemanapun dan dimanapun. Termasuk pulang pergi saat bekerja, ia mengendarai sepeda dari rumahnya di Banjaran, Bandung. Karena jarak rumah dan kantor cukup jauh, ia harus pergi lebih pagi. Biasanya, ia bergegas dari rumahnya sekitar pukul 05.30 WIB dan baru sampai Pindad pukul 07.00 WIB.

Semua itu ia lakukan dengan sukacita, karena baginya sepeda bukan hanya alat transportasi, tapi sumber kegembiraan, semangat, dan cinta.

“Dari kecil memang suka naik sepeda, sampai sekarang sangat suka bersepeda. Kalau tidak bersepeda saya suka lari,” ujar Amir belum lama ini.

Komunitas Panser

Kecintaannya terhadap sepeda ini pula yang membuatnya terlibat aktif dalam Komunitas Panser, komunitas pengguna sepeda yang ada di Pindad. Di komunitas, ia ditunjuk sebagai humas. Sebagai seorang humas, ia bertugas menyampaikan informasi kegiatan komunitas, seperti berkumpul hingga mengadakan olahraga ekstrem sepeda jarak jauh. Tak hanya menginformasikan kegiatan

Komunitas Panser, ia juga rajin mensosialisasikan berbagai kegiatan komunitas lain di Pindad.

Misalnya kegiatan Cakrawana, komunitas pecinta alam di Pindad. Jika mereka memiliki kegiatan hiking, Amir dengan semangat akan menyebarkan informasi tersebut secara langsung kepada teman-temannya ataupun melalui akun media sosial miliknya.

Komunitas Panser yang beranggotakan 150 orang tersebut kini jarang berkegiatan. Meski demikian ia tidak ingin berhenti bersepeda. Ia bertekad akan terus bersepeda selama ia mampu. Karena bersepeda memberikan banyak manfaat. Misalnya kebugaran tubuh terjaga, berat badan stabil, pikiran pun menjadi sehat dan terhindar dari stres. Buatnya, olahraga dan gaya hidup sehat misalnya makanan bergizi

mutlak dibutuhkan. Bukan hanya untuk kebugaran tubuh, tapi juga kesehatan jiwa apalagi ketika tekanan pekerjaan ataupun hidup tengah berat.

Amir menceritakan, walau komunitas tidak banyak kegiatan, setiap minggu ia tetap bersepeda jarak jauh di alam bebas. Perjalanan paling jauh yang pernah ia lakukan ke Cimalaka, Subang. Bahkan ia pernah over dosis olahraga pada Agustus 2016 hingga ia tidak sanggup berjalan. Menurut dokter, dirinya terkena keram dan ototnya terlalu tegang karena terlalu memforsir tubuh untuk berolahraga. Ia pun memanfaatkan waktu cuti besar selama sebulan untuk terapi. Di antaranya dengan berendam air panas di Ciwalini, Ciwidey, Bandung.

Namun ia tidak kapok. Setelah badannya membaik, Amir menguji coba kemampuan fisiknya. Ia kembali bersepeda dari Banjaran ke Ciherang, Tanjungsari, Sumedang selama sehari. Ia juga melakukan perjalanan Banjaran-Puntang 3 jam pulang pergi.

Tak hanya itu, ia tidak mengurangi kegiatan bersepedanya ke kantor. Bahkan ketika hujan turun, ia akan tetap menembusnya. Namun untuk mengamankan sejumlah berkas atau buku yang kerap dibawanya di sepeda, berkas tersebut ia laminating. Jadi ketika hujan turun, Amir tidak perlu khawatir berkas yang dibawanya kehujanan.

Namun agar badan tetap sehat, ia kerap membawa pisang dan air minum cukup banyak. Selain itu, ia tidak mengonsumsi minuman bersoda ataupun mengurangi makanan yang tidak sehat. Gaya hidup inilah yang membuat badannya jarang sakit. “Saya tidak pernah minum obat

warung. Kalau sakitnya serius saya baru ke dokter dan minum obat dokter,” ungkapnya. Kesetiaan

Sebenarnya, Amir memiliki motor. Namun ia memberikan motornya itu kepada anak laki-laki satu-satunya, Ashari Salam, mahasiswa tingkat akhir di Unikom Bandung. Meski ia memiliki uang untuk membeli motor lainnya, hal itu tidak dilakukannya. Sebab ia lebih senang bersepeda dan memilih setia pada sepedanya.

Kesetiaan Amir



bukan hanya untuk sepeda maupun keluarganya saja, tapi juga untuk perusahaan. Sejak lulus STM (kini SMK) tahun 1988 ia melamar kerja dan diterima bekerja di Pindad yang merupakan mimpinya sejak kecil.

Sejak tahun 1988, ia tidak pernah berpikir pindah kerja walaupun kesempatan di tempat lain terbuka. Malah ia lebih memilih meningkatkan kemampuannya dengan kuliah pada tahun 1997 mengambil jurusan teknik mesin. Keinginan terbesarnya saat itu

adalah mengetahui fungsi komputer, karena saat itu komputer masih menjadi barang langka.

Namun ia hanya mampu kuliah satu tahun. Ia harus mengubur mimpinya menyelesaikan kuliah karena keterbatasan anggaran. Ia pun akhirnya kembali fokus bekerja dan tidak pernah menyangka, apa yang ia pelajari dulu di bangku perguruan tinggi, kini sangat

bermanfaat. “Sekarang bisa menerjemahkan mesin CMC. Ilmu-ilmu mengenai administrasi yang dipelajari dulu sekarang kepeka menjelang pensiun,” tuturnya.

Meski sudah tak muda lagi, Amir bertekad terus berolahraga dan setia pada Pindad. Sebab ia terbilang gampang kerasan. “Saya semangat hidup dimanapun kita betah dan untuk mempertahankan semangat itu bisa didapat dengan berolahraga,” pungkasnya.



EXCAVA 200

EXCAVA 200

SPESIFIKASI

Engine	: 2000 rpm
Fuel	: Diesel fuel (DIN 51601)
Travel speed	: 3.3 / 5.4km/h
Hydraulic system	: 2 x 224 L/min, 1 x 30 L/min (max discharge flow)
Travel Motors	: 2 x Axial Piston, two step speed
Ground Clearance	: 471 mm
Bucket Cylinder	: 120 mm x 1070 mm
Boom Cylinder	: 125 mm x 1300 mm
Arm Cylinder	: 140 mm x 1500 mm



KOMODO

KOMODO 4x4 TIPE MISSILE LAUNCHER

SPESIFIKASI

Konfigurasi	: 4x4	Kapasitas Bahan Bakar	: 200 L
Kru	: 4 orang	Kecepatan	: 80 km/h on highway 30 km/h on off road
Panjang	: 6,2 m	Jarak	: 450 km
Lebar	: 2,3 m	Gradient	: 60% (± 31°)
Tinggi	: 2,4 m	Side Slope	: 30% (± 17°)
Berat Kosong	: 7,5 ton	Power Plant	: Diesel Engine in line 4 Silinder 215 HP with Turbo Charger Intercooler
Transmisi	: Manual		
Komunikasi	: Intercom Set		



GENERATOR

GENERATOR

SPESIFIKASI

Type	: Brushless Synchronous Generator	Overload Capacity	: 110% rated current for 1 hour 150% rated current 2 minutes
Voltage	: 6.3kV	Insulation	: Class F
Power	: 3750 kVA	Standard	: IEC 60034-1, VDE 0530
Speed	: 1500 rpm		
Power Factor	: 0.8 – 1.0		
Frequency	: 50 Hz		
Type of Enclosure	: IP23		
Automatic Voltage Regulator	: Provided		



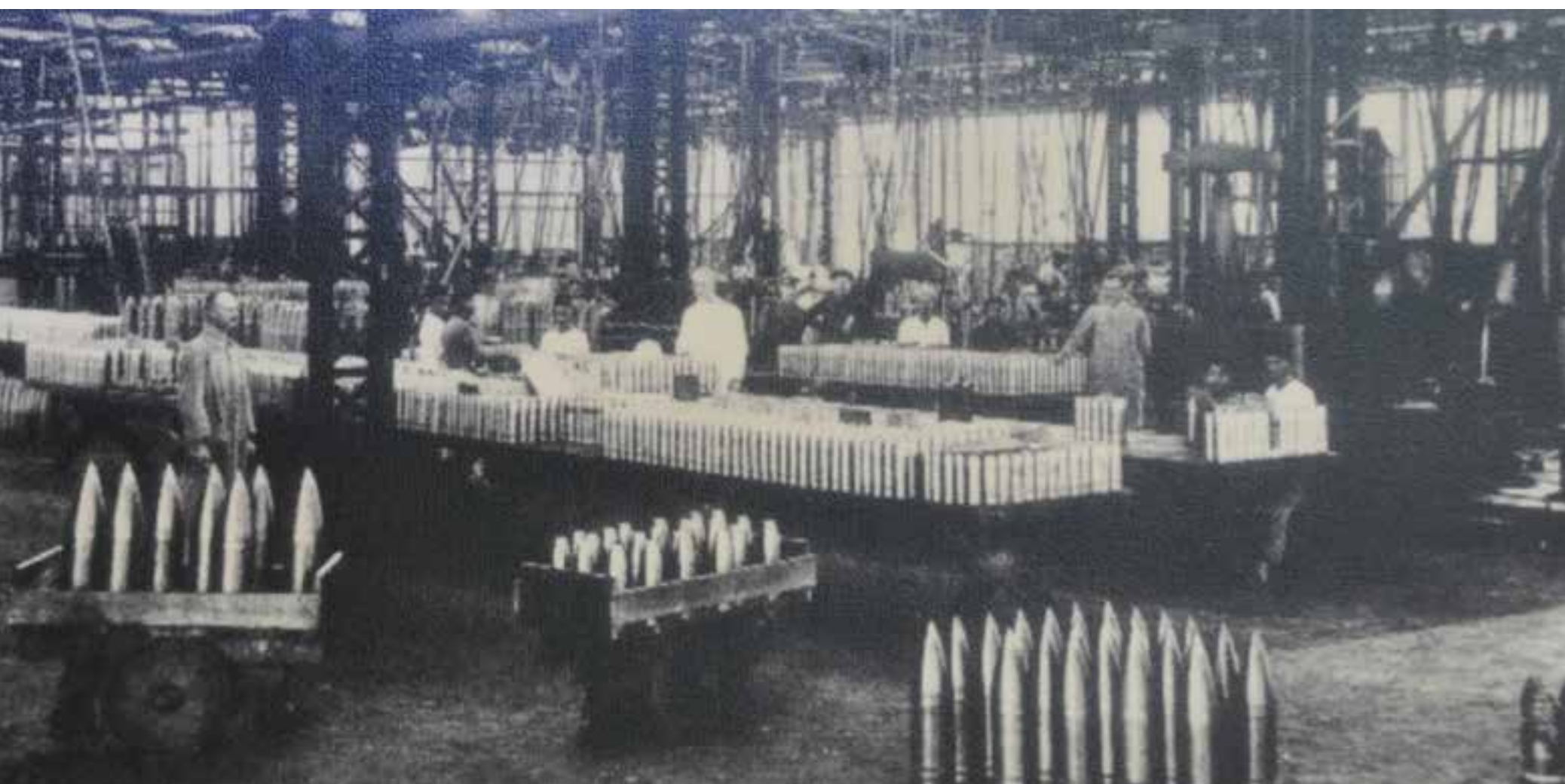
MU5-TJ

MUNISI MU5-TJ

SPESIFIKASI

Berat Munisi	: 12,35 gram
Panjang Munisi	: 57,40 mm
Velocity (V25)	: 915 m/s
Tekanan Gas Rata-Rata	: Maks. 3.800 kg/cm ²
Akurasi Pada Jarak 100 m	: ≤ 20 Cm (H + V)
Daya Tembus Pada	: Plat baja lunak SAE
Jarak 570 m	: 1010/1020 ± 3,5 mm

Digunakan untuk semua senjata kaliber 5,56 x 45 mm, SS1 atau sejenisnya.
Sinonim: 5,56 x 45 mm NATO ; 5,56 mm SS109.





UPACARA HUT PINDAD | Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose menjadi inspektur upacara bendera memperingati HUT ke-35 perusahaan pada 17 April 2018. Upacara diikuti oleh direksi, manajemen dan karyawan dari seluruh unit dan divisi. Setelah upacara, Abraham Mose dan Direksi memberikan piagam penghargaan dan cinderamata kepada karyawan yang memasuki masa pensiun sebagai bentuk apresiasi terhadap bakti mereka kepada perusahaan.



DISKUSI BUDAYA | Pindad Gelar diskusi "Nasionalisme dengan kemandirian dan Kearifan Budaya Lokal" yang dilaksanakan di Saung Angklung Udjo. Dalam diskusi tersebut hadir Budayawan dan Politisi Ceu Popong dan dihadiri oleh berbagai wartawan dari berbagai media baik elektronik, cetak digital maupun online.

BERSIH - BERSIH | Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abaraham Mose turut hadir bersama Direksi dan Menteri badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno, 8 April 2018. Kegiatan diisi dengan operasi bersih-bersih menyusuri sungai Ciliwung menggunakan perahu karet dari Rindam Jaya, Condet sampai Kalibata, Jakarta Timur.



Ikuti aktivitas terkini PT Pindad (Persero) melalui akun resmi media sosial kami di bawah ini,



BUMN
Hadir untuk negeri

PT PINDAD (PERSERO)
www.pindad.com



ANOA 6x6
APC (ARMORED PERSONNEL CARRIER) TYPE

DEFENCE INDUSTRY

PINDAD is a State Owned Company established under the laws of Republic Indonesia, engaged in manufacturer of military products in the form of weapons, vehicle, munition and industrial products in the form of forging and casting products, rail equipment & heavy equipment and agricultural equipment & machinery, marine equipment and commercial explosives.

Pindad have been very eager to develop export market. Pindad has sold numerous ammunition and weapons into South East Asian Regions and African Countries. Pindad's product is proven in UN peacekeeping mission. Our 6x6 Anoa armored vehicle has been in the field in United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL), United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic (MINUSCA), and in The United Nations-African Union Mission in Sudan (UNAMID).

Product & Services :



WEAPON



AMMUNITION



SPECIAL VEHICLES



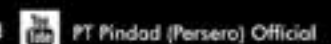
INDUSTRIAL MACHINERY



FORGING & CASTING

Head Office | Kantor Pusat :

Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284
Telp : (022) 731 2073 (Hunting), Fax : (022) 730 1222
E-mail : info@pindad.com



Medium Tank

Power Pack	: Diesel Engine	Senjata Utama	: Turret 105 mm Auto Loader
Kru	: 3 orang	Teknologi	: 1. Sistem Kewaspadaan Mandiri
Berat	: 35 ton		2. Hunter Killer System
Kecepatan	: 70 km/h		3. Perlindungan Pasif (Laser Warning System)
Transmisi	: Full Automatic		4. Battle Management System
Power to Weight Ratio	: 20 HP/ton		5. Proteksi Level 5

DEFENCE INDUSTRY

PINDAD is a State Owned Company established under the laws of Republic Indonesia, engaged in manufacturer of military products in the form of weapons, vehicle, munition and industrial products in the form of forging and casting products, rail equipment & heavy equipment and agricultural equipment & machinery, marine equipment and commercial explosives.

Pindad have been very eager to develop export market. Pindad has sold numerous ammunition and weapons into South East Asian Regions and African Countries.

Pindad's product is proven in UN peacekeeping mission. Our 6x6 Anoa armored vehicle has been in the field in United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL), United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic (MINUSCA), and in The United Nations-African Union Mission in Sudan (UNAMID).

Product & Services :



WEAPON



AMMUNITION



SPECIAL VEHICLES



INDUSTRIAL MACHINERY



FORGING & CASTING

Head Office | Kantor Pusat :

Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284
Telp : (022) 731 2073 (Hunting), Fax : (022) 730 1222
E-mail : info@pindad.com



@pt_pindad



PT Pindad - Persero



@pindad



PT Pindad (Persero) Official